

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
DI MI MIFTAHUL ULUM 03 SUREN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**WASIL  
NIM: 084158015**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
SEPTEMBER 2019**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
DI MI MIFTAHUL ULUM 03 SUREN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Islam

**Oleh:**

**Wasil**

**NIM: 084158015**

Disetujui Pembimbing



**Lailatul Usriyah M.Pd.I**  
**NUP. 201606146**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
DI MI MIFTAHUL ULUM 03 SUREN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 September 2019

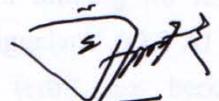
Tim Penguji

Ketua



**Rif'an Humaidi, M.Pd.I.**  
NIP.19790531 200604 1 016

Sekretaris



**Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NUP. 20160377

Anggota :

1. **Dr. H. Abd. Muhith S.Ag, M.Pd.I.**

(  )

2. **Lailatul Usriyah M.Pd.I.**

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.**  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

وَكَذَلِكَ نُرِي إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونٍ مِنَ الْمُوقِنِينَ (٧٥) فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى كَوْكَبًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْآفِلِينَ (٧٦) فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِعًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَيْسَ لَمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ (٧٧) فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِعَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يَا قَوْمِ إِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ (٧٨) إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ (٧٩)

Artinya: “Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan (Kami yang terdapat) di langit dan bumi, dan (Kami memperlihatkannya) agar Ibrahim itu termasuk orang-orang yang yakin.”(Q.S Al An’am :75)

Ketika malam telah menjadi gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: "Inilah Tuhanku" Tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam".(Q.S Al An’am :76)

Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku". Tetapi setelah bulan itu terbenam dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang-orang yang sesat." (Q.S Al An’am :77)

Kemudian tatkala dia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar", maka tatkala matahari itu telah terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.” (Q.S Al An’am :78)

Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.”(Q.S Al An’am :79)<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Hatta Ahmad, *Tafsir Quran Perkata* ( Jakarta : Magfirah Pustaka, 2011 ), 137

## **PERSEMBAHAN**

***Skripsi ini saya persembahkan kepada:***

*Bapak Ahmad dan Ibunda Zahra, yang selalu memberikan do'a, semangat dan bimbingannya untuk selalu berjuang menata masa depan yang lebih baik lagi. Segala do'a semoga tetap tercurah kepada beliau semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.*

*Saudaraku H. Hafidz, Sri Titin Ningsih, Samsul Arifin, Siti Komaria, dan Devi Iis Sugiarti, dan kerabatku yang ada di sumberanget, serta seluruh keluarga besarku terima kasih atas dukungan dan do'anya.*

*Guru-guruku tercinta yang telah semangat membimbingku menjadi insan yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.*

*Sahabat-sahabatku MADIN 7 seperjuangan, yang penuh keceriaan dan persaudaraan saat bersama kalian, semoga silaturahmi kita tetap terjaga meskipun kita sudah lulus kuliah.*

*Almamaterku tercinta IAIN Jember.*

**IAIN JEMBER**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Miftahul Ulum 3 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada keharibaan baginda Nabi kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah sampai zaman keislaman saat ini, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak, untuk itu izinkan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember, yang telah senantiasa mencurahkan segala pemikiran dan usahanya, sehingga IAIN Jember semakin hari semakin menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan contoh sebagai seorang pelajar dan pengajar dan sebagai cendekiawan yang baik.

3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Lailatul Usriyah M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktunya untuk senantiasa memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Kepada kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah memberikan pelayanan yang baik.
6. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Jember.
7. Bapak Taufiq Hidayah, S.Pd selaku kepala sekolah MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember
8. Ibu Nur Saidah S.Pd selaku guru tematik di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember,
9. Segenap guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren Jember yang telah membantu dalam perolehan data dalam penulisan skripsi ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan. Penulis berharap saran, dan kritiknya demi meningkatkan kualitas skripsi ini.

Jember, 01 Agustus 2019

Wasil  
NIM. 084158015

## ABSTRAK

**Wasil, 2019:** *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

**Kata Kunci:** *Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Tematik*

Madrasah Ibtidaiyah MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember merupakan lembaga pendidikan Islam yang sangat mementingkan agama dari pada pendidikan umum, akan tetapi tidak memisahkan antara keduanya. Terbukti dari beberapa program unggulan yang menjadi daya tarik dalam dunia pendidikan. Di antaranya adalah pembelajaran Tematik Saintifik yang menjadi ciri khas pembelajaran di madrasah ibtidaiyah tersebut. Agar membentuk siswa lebih kreatif, mandiri serta siswa dapat memanfaatkan lingkungan sekitarnya bagi siswa-siswi MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui: 1) Perencanaan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, 2) Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, 3) Evaluasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019,

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Analisis data ini meliputi kegiatan Pengumpulan data (*Data Collection*) Konensasi data (*Data Condensation*) Penyajian Data (*Display Data*) dan penarikan kesimpulan (*Conclusions*). Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: 1) pada tahap perencanaan meliputi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik, dilakukan dengan mempersiapkan instrumen pembelajaran, yang terdiri dari kalender pendidikan, prota, promes, silabus, RPP. 2) pelaksanaannya yaitu pemantauan pembelajaran tematik, dilakukan dengan pengaturan siswa di kelas, melaksanakan pembelajaran dengan lima M, dengan menggunakan media 3) pada tahap evaluasi meliputi tiga aspek yakni, afektif yaitu kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok, kognitif penguasaan materi, dan psikomotorik kreatifitas siswa dalam mengolah karyanya agar mudah difahami,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	16
1. Pendekatan saintifik .....	16
2. Pembelajaran tematik.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data .....	41
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	46

## **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran objek penelitian .....	47
1. Sejarah Singkat MI "Miftahul Ulum 03 Suren Jember .....	47
2. Kondisi Objektif Madrasah Miftahul Ulum 03 Suren Jember ..	49
3. Visi dan Misi MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember .....	50
4. Program MI "Miftahul Ulum 03 Suren Jember .....	52
5. Data Guru MI "Miftahul Ulum 03 Suren Jember .....	56
6. Sarana Prasarana MI "Miftahul Ulum 03 Suren Jember.....	57
7. Data Siswa MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.....	58
B. Penyajian Dan Analisis Data.....	58
C. Pembahasan Temuan.....	74

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran-Saran .....	83

## **DAFTAR PUSTAKA .....**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Pedoman Penelitian
5. Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP)
6. Penilaian Kinerja
7. Surat Izin Peneliti
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
9. Dokumentasi
10. Biodata Peneliti

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	14
Tabel 4.1	Data Guru MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.....	56
Tabel 4.2	Data Sarana Dan Prasarana Pendidikan MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember .....	57
Tabel 4.3	Data Jumlah Siswa MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember 2018/2019 .....	58



## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
	Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.....	55



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sa'dun akbar dalam Lailatul Usriyah menyatakan bahwa “Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengeksplor berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran atau beberapa disiplin ilmu yang tergabung dalam satu tema tertentu dengan proses pembelajaran yang bermakna, sesuai dengan perkembangan siswa”.<sup>1</sup> Sebagai salah satu contoh kelas III semester II dengan tema Pahlawanku, subtema Perjuangan Pahlawanku yang di dalamnya yang mencakup beberapa komponen mata pelajaran seperti halnya bahasa indonesia, IPS, PPKn, SBDP, PJOK yang digabung dengan satu tema tersebut.<sup>2</sup>

M. Hosnan dalam Lailatul Usriyah pelaksanaan pembelajaran tematik, memerlukan pendekatan tertentu agar pembelajaran menjadi bermakna dan mencapai tujuan yang di maksud. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran tematik adalah saintifik. Pembelajaran saintifik merupakan proses pembelajaran yang di rancang sedemikian rupa, agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui beberapa tahapan, bermula dari mengamati, mempertanyakan, mencari jawaban pertanyaan, menghubungkan jawaban yang di dapat dari teori para

---

<sup>1</sup> Lailatul Usriyah dkk, *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Literasi*, (surabaya: IMTIYAZ: 2018), 15

<sup>2</sup> Kamendikbud, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*( Jakarta: Kamendikbud,2014).1.

paka maupun pengalaman nyata dengan pertanyaan yang menggajal dan mengkomunikasikan kesimpulan.<sup>3</sup>

Pembelajaran tematik memiliki ciri berpusat pada peserta didik (*student centered*). Peserta didik didorong untuk menemukan, melakukan dan mengalaminya secara kontekstual dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki lingkungan sekitarnya. “pembelajaran lebih bermakna, karena peserta didik secara langsung “melakukan” (*doing*) dan “mengalami” (*experience*) sendiri suatu aktivitas (pembelajaran)”.<sup>4</sup>

Menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran bertujuan memberikan pemahaman terhadap peserta didik, agar peserta didik mengetahui dan memahami beberapa materi dan informasi dari berbagai sumber, tempat dan waktu dari guru yang searah<sup>5</sup>.

Rusman dalam Lailatul Usriyah pembelajaran tematik yang sangat kompleks tentu memerlukan pendekatan tersendiri, agar pembelajaran tematik tercapai secara efektif, sementara pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik merupakan seperangkat perencanaan yang berisi tentang kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan<sup>6</sup>. Sedangkan karekteristik dalam pendekatan saintifik adalah menunjukkan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengasahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran

---

<sup>3</sup> Lailatul Usriyah dkk, *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Literasi*, (surabaya: IMTIYAZ: 2018), 15.

<sup>4</sup> Departemen Agama, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.7

<sup>5</sup> Abd. Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*193.

<sup>6</sup> Lailatul Usriyah dkk, *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Literasi*, (surabaya: IMTIYAZ: 2018),52.

Realitas pendekatan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019 masih belum terealisasi dengan baik, karena dihadapkan berbagai persoalan, antara lain:

#### 1. Pengamatan.

Guru terbiasa dengan ceramah dan memulai dengan tanya jawab sehingga pada tahapan ini seringkali diabaikan, indikator ketidaksiapan guru dalam melaksanakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran pada tahapan ini terbukti tidak tersedianya gambar, video atau tulisan yang dipersiapkan tema tertentu

#### 2. Menanya

Persoalan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik pada tahapan menanya, masih subyektifnya adalah guru, pada tahapan ini guru seharusnya dapat memberikan rangsangan agar peserta didik bersikap kritis terhadap tema yang sedang dipelajari dengan pengamatan yang jeli, sehingga ruh pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik untuk melahirkan peserta didik yang aktif dan kritis bisa terabaikan.

#### 3. Mengeksplorasi.

Pada tahapan ini sering dilakukan dengan cara instan, sehingga untuk mencari jawaban dari persoalan yang dialami peserta didik mengalami reduksi, karena guru seringkali menganggap lebih efektif dengan menjawab langsung karena alasan efektif dan efisien, persoalan

lain masih belum tersedianya sumber belajar dan media untuk mengeksplor persoalan yang dimaksud.

#### 4. Mengasosiasi

Pada tahap ini amat tergantung dari tahapan sebelumnya, jawaban persoalan yang dialami peserta didik harus dikonstruksi oleh mereka sendiri, melalui penjelajahan terhadap materi yang sesuai yang dihubungkan dengan pengalaman mereka pada dunia nyata, sehingga pengetahuan atau informasi lebih berkesan bagi peserta didik. Tujuan tersebut seringkali diabaikan oleh guru dengan alasan kurang efektif.

#### 5. Mengkomunikasikan

Pada persoalan mengkomunikasikan ini, merupakan pembelajaran keterampilan menyimpulkan bagi peserta didik agar mereka dapat menyimpulkan persoalan dengan mudah setelah melalui beberapa tahapan sebelumnya, peran guru diperlukan untuk membantu mereka membuat kesimpulan dan menggiring mereka untuk melakukan tahapan tersebut, akan tetapi tindakan yang seharusnya dilakukan oleh guru sebagai pendamping dan pembantu, terkadang diabaikan akibat kekhawatiran yang berlebihan<sup>7</sup>.

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran tematik di kelas IV MI Mifatahul Ulum 03 Suren Jember yang menerapkan kurikulum 2013, terdapat identifikasi permasalahan yang timbul, diantaranya (1) belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran yang melalui

---

<sup>7</sup>Anshari, *Poblematika Pembelajaran Tematik* (Tesis, UIN Maliki. 2016),175-176.

pendekatan saintifik; (2) kurangnya minat siswa untuk belajar tematik yang terlihat dari sikap siswa yang cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung; (3) siswa sibuk menyalin apa yang ditulis dan diucapkan oleh guru. Sedangkan dari hasil wawancara salah satu guru mata pelajaran tematik Nur Saidah S.Pd, guru belum sangat sepenuhnya menerapkan pendekatan saintifik di kelas, kebanyakan guru masih menerapkan cara mengajar lama yang berpusat pada guru sehingga siswa jarang terlibat aktif dan cenderung hanya menerima informasi dari guru tanpa inisiatif dari siswa untuk mencari informasi secara mandiri.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu untuk dilakukan penelitian tentang “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Berdasarkan latar belakang, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut;

---

<sup>8</sup> Obsevasi, di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember,

1. Bagaimana perencanaan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik Kelas IV Di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik Kelas IV Di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Bagaimana evaluasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik Kelas IV Di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti merupakan gambaran tentang apa yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti harus mengacu pada masalah-masalah yang di rumuskan sebelumnya.

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik Kelas IV Di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik Kelas IV Di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Mendeskripsikan evaluasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik Kelas IV Di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari fokus dan tujuan penelitian tersebut diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam menambah wacana keilmuan terutama yang terkait dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjelaskan tentang bagaimana pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyah MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini, secara teoritis memaparkan tentang pendekatan saintifik yang memiliki lima langkah tersebut antara lain mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi pendidikan sekarang.

2. Manfaat Praktis

- a. Pendidik, penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif.
- b. Penulis, sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh khususnya yang terkait dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik
- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember)

Penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember serta mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian yang serupa.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berfungsi untuk mempermudah pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam judul penelitian ini adalah:

#### **1. Penerapan pendekatan saintifik**

Merupakan sebuah tindakan yang di lakukan baik secara individu maupun kelompok. Penerapan meliputi :

- a. Adanya penerapan yang dilaksanakan
- b. Adanya target, yaitu peserta didik yang menjadi sasaran dan diharapkan menerima manfaat
- c. Adanya pelaksanaan peserta didik maupun dewan guru dalam penerapan tersebut.

#### **2. Pendekatan Saintifik**

Pendekatan saintifik adalah sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran yang mengacu pada pandangan tentang terjadinya proses pembelajaran yang bersifat umum, menginspirasi, menguatkan, dan menjadi latar metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Saintifik pembelajaran ilmiah adalah desain proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik berperan aktif untuk merancang konsep, hukum atau prinsip melalui pengamatan, perumusan masalah, pengajuan hipotesis, pengumpulan data, penarikan kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang telah ditemukan.

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran atau beberapa disiplin ilmu yang tergabung dalam satu tema tertentu dengan proses pembelajaran yang bermakna, sesuai perkembangan siswa yang harus di laksanakan di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.

Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara untuk belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak mi khususnya kelas IV memerlukan suatu pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman bermakna baginya. Pembelajaran itu adalah pembelajaran tematik.

Konsep pembelajaran tematik merupakan perkembangan dari pemikiran dua orang tokoh pendidikan yakni Jacob tahun 1989 dengan konsep pembelajaran intedisipliner dan forgaty pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Dengan adanya pemanduan itu peserta didik akan memperoleh

pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa definisi istilah tersebut, yang di maksud pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik adalah pembahasan dan talaah terhadap desain dan pelaksanaan saintifik dalam pembelajaran tematik yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, disalah satu binaan Kementrian Agama Kabupaten Jember yaitu MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember dengan fokus konsep, pelaksanaan dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada madrasah tersebut.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang diskripsi alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. akan di sajikan dalam lima bab yang terbagi dalam sub-sub yang saling berkaitan, sehingga satu dengan yang lain tidak dapat di pisahkan. Hal ini di maksudkan agar permasalahan yang dirumuskan dapat terjawab secara tuntas.

Bab satu, pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan.

Bab dua, kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka konseptual.

Bab tiga mengenai metode penelitian yang yang berisi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian,

---

<sup>9</sup>Abdul Majid. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.85

sumber data, teknis pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat, paparan data dan analisis data. Pada bab ini juga akan dikemukakan temuan penelitian.

Bab lima berisi penutup atau kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan mencakup jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Sedangkan saran diberikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya. Pada bab ini berfungsi menyampaikan hasil yang ditemukan.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Berikut kami paparkan beberapa hasil penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini:

1. Skripsi Siti Nurlailatul Munawaro. 2015. Implementasi Pendekatan Scientific Learning dalam Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Negeri Sumpersari 1 Malang.

Penelitian ini memfokuskan kajian tentang implementasi pendekatan scientific learning dalam pembelajaran tematik integratif. Metode ini menggunakan metodologi kualitatif. Hasil penelitian implementasi pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar Negeri Sumpersari 1 Malang menggunakan Pendekatan Scaintific Learning. Pendekatan pada saat pembelajaran berlangsung meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan melibatkan siswa untuk aktif dan antusias dalam beberapa aktivitas ilmiah.<sup>10</sup>

2. Tesis Wiwik Nurul Hayati Mahasiswi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta Program Studi Manajemen Pendidikan yang ditulis pada tahun 2012 dengan judul penelitian; *Pengelolaan Pembelajaran Tematik di SD Djama'atul Ichwan Surakarta*. Penelitian ini

---

<sup>10</sup> Siti lailatul munawaro, *Implementasi Pendekatan Scientific Learning dalam Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Negeri Sumpersari 1 Malang*, (Skripsi: UIN Malang, 2015)

fokus kajiannya adalah bagaimana melakukan pengelolaan pembelajaran melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.<sup>11</sup>

3. Tesis Ansori. 2016. *Problematika Pembelajaran Tematik Integratif di MIN Bondowoso (Studi Multi Kasus MIN Lombok Kulon Wonosari Bondowoso dan MIN Locare Curahdami Bondowoso)*. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan prosedur pembelajaran tematik integratif di MIN Lombok Kulon Wonosari Bondowoso dan MIN Locare Curahdami Bondowoso; (2) Mendeskripsikan Apa saja problematika pembelajaran tematik integratif di MIN Lombok Kulon Wonosari Bondowoso dan MIN Locare Curahdami Bondowoso dan (2) Mendeskripsikan strategi sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran tematik integratif di MIN Lombok Kulon Wonosari Bondowoso dan MIN Locare Curahdami Bondowoso.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang pendekatan saintifik menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian bahwa penelitian ini menfokuskan kepada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan penelitian yang dahulu persepsi dan upaya guru. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti terdahulu melalui langkah-langkah: editing, penskoran, dan tabulating. Sedangkan penelitian ini melalui langkah reduksi data, display

<sup>11</sup> Wiwik Nur Hayati, *Pengelolaan pembelajaran Tematik di SD djama'atul Ichwan Surakarta*, (Tesis: Universitas Muhammadiyah surakarta, 2012)

<sup>12</sup> Ansori, *Problematika pembelajaran tematik integratif di MIN Bondowoso (studi kasus MIN Lombok Kulon Wonosari Bondowoso dan MIN Locare Curahdami Bondowoso)*, (Tesis: UIN Malang, 2014)

data dan pengambilan kesimpulan. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi, dan angket. Sedangkan peneliti ini tidak menggunakan angket.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan**

No	Nama judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	2	3	4	5
1	<i>Siti NurlailaTul Munawaro. Implementasi Pendekatan Scientific Learning dalam Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar Negeri Sumpalsari 1 Malang. 2015</i>	Membahas tentang pendekatan Pembelajaran saintifik pada pembelajaran tematik dengan metode kualitatif	Terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian	- Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dan yang membedakan yaitu lokasi penelitian serta tahun pelaksanaan penelitian
2	<i>(Wiwik Nurul Hayati, 2012) Pengelolaan Pembelajaran Tematik di SD Djama'atul Ichwan Surakarta</i>	Membahas tentang pembelajaran tematik sekolah dasar	- Terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian serta tentang pengelolaan pembelajaran tematik	- Letak persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas pembelajaran tematik di sekolah dasar namun yang membedakan yaitu fokus kajian penelitian penelitian Wiwik Nurul

				Hayati membahas pengelolaan pembelajaran tematik, pada penelitian ini, peneliti membahas bagaimana penerapan pembelajaran tematik dengan pembelajaran tematuik
3	(Ansori. 2016). <i>Problematika Pembelajaran Tematik Integratif di MIN Bondowoso (Studi Multi Kasus MIN Lombok Kulon Wonosari Bondowoso dan MIN Locare Curahdami Bondowoso)</i>	Membahas tentang pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah	- Pembahasan Problematika pembelajaran tematik Terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian	- Persamaan penelitian terdahulu sama-sama membahas pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah namun perbedaan penelitian terdahulu yaitu membahas problematika pembelajaran tematik sedangkan penelitian ini membahas tentang penerapan pendekatan saintifik juga berbeda di lokasi penelitian da tahun penelitian

Berdasarkan tabel 2.1 di atas bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian terdahulu pembahasan lebih menekankan pada pengelolaan dan problematika pembelajaran tematik di sekolah dasar, perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian dan tahun pelaksanaan penelitian. Akan tetapi penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yakni membahas tentang pembelajaran tematik di sekolah dasar.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pendekatan Saintifik**

#### **a. Pengertian pendekatan saintifik**

M. Hosnan dalam Lailatul Usriyah Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 menekankan pada pendekatan ilmiah (*scietifik approach*), yaitu memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal serta memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, artinya bahwa siswa mampu mencari informasi atau menemukan dengan sendirinya yang diperoleh dari berbagai sumber observasi melalui langkah-langkah pembelajaran tematik integratif.

Ruggeiro dalam Lailatul Usriyah pendekatan saintifik/ilmiah merupakan pembelajaran berfikir kreatif, sebagaimana:

*“creative thinking approaches in cognitive psikology focus on the creation and development of ideas. Cognitive and creative approaches to critical thinking operate sparately communicate little”<sup>13</sup>*

<sup>13</sup> Lailatul Usriyah dkk, *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Leterasi*, (Surabaya: IMTIYAZ: 2018),30.

Pendekatan saintifik sangat relevan menurut teori belajar Bruner, Piaget dan Vygotsky, yaitu empat teori belajar penemuan Bruner, yang meliputi:

- 1) Seseorang hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila dia menggunakan pikirannya;
- 2) Dengan melakukan proses kognitif dan proses penemuan, peserta didik akan mendapatkan sensasi dan kepuasan intelektual yang menjadi penghargaan intrinsik;
- 3) Agar beberapa orang akan mempelajari beberapa teknik penemuan hanya dengan memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan; dan
- 4) Seseorang yang melakukan penemuan, akan dapat memperkuat retensi ingatan<sup>14</sup>.

Pada M. Honan dalam Lailatul Usriyah teori piaget menyebutkan bahwa belajar berhubungan dengan pembentukan dan perkembangan skema, sedangkan skema merupakan struktur mental atau struktur kognitif dapat menjadikan seseorang bisa beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungannya. Sedangkan teori Vigotsky menyatakan bahwa pembelajaran berlangsung apabila peserta didik bekerja atau menyelesaikan tugas yang diberikan yang belum

---

<sup>14</sup> Lailatul Usriyah dkk, *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Literasi*, (Surabaya: IMTIYAZ: 2018),27.

dipelajari, tetapi masih dalam jangkauan kemampuan peserta didik untuk menyelesaikannya<sup>15</sup>.

Menurut Hosna dalam Lailatul Usriyah langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*), meliputi: menggali informasi melalui *observing/* pengamatan, *questioning/* bertanya, *experimenting/* percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, *associating/* menalar, kemudian menyimpulkan, menciptakan, dan membentuk jaringan/ *networking*<sup>16</sup>

Tidak jauh beda dengan apa yang dikatakan Abdul Majid bahwa untuk semata pelajaran, materi atau situasi tertentu sangat mungkin pendekatan saintifik/ilmiah ini tidak selalu tetap untuk diaplikasikan secara proseduran, Pada kondisi seperti ini tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah, yaitu dengan cara menggunakan pendekatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan<sup>17</sup>

Pembelajaran tematik integratif itu bersifat ilmiah melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan

<sup>15</sup> Lailatul Usriyah dkk, *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Literasi*, (Surabaya: IMTIYAZ: 2018), 30.

<sup>16</sup> Lailatul Usriyah dkk, *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Literasi*, (Surabaya: IMTIYAZ: 2018), 30.

<sup>17</sup> Permendibud nomor 24 tentang Standar Proses tahun 2016.

mengkomunikasikan. Hal ini bisa ditinjau dari prespektif-prespektik islam, sebagai berikut.

#### 1) Mengamati.

Mengamati adalah merupakan suatu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek tertentu kemudian dianalisis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Sebagaimana firman Allah SWT surat Al-Imran ayat 137.

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya: “Sesungguhnya Telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah; Karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul),”<sup>18</sup>

Kata perhatikanlah pada ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT menganjurkan kepada kita semua sebagai manusia yang lemah agar mengamati atau memperhatikan segala bentuk ciptaan Allah SWT dimuka bumi ini agar senantiasa kita berfikir yang mana yang baik dan mana yang tidak baik sebagai wujud cerminan kehidupan kita selanjutnya, dan agar dijauhkan dari hukuman-hukuman Allah yang berupa malapetaka, bencana yang dapat ditimpahkan. Oleh karena itu, maka sangatlah efektif manakala kegiatan ini mulai ditanamkan pada siswa notabene adalah untuk mencapai kegemilangan sebagai generasi masa depan

---

<sup>18</sup> Al-Qur'an, 3:137.

## 2) Menanya

Menanya adalah merupakan stimulus untuk merangsang kemampuan berfikir siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya. Guru yang efektif yaitu apabila mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong usahannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajaran yang baik. Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 43;

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:”dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui,”<sup>19</sup>

Menanya merupakan sebuah inspirasi kritis seorang siswa yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan terhadap suatu objek tertentu yang menuntut mereka harus puas dengan jawaban dari sebuah pertanyaan. Berkaitan dengan teks Al-Qur’an tersebut diatas menunjukkan bahwa kita sangat dianjurkan oleh Allah SWT bertanya tentang apa yang tidak diketahui agar dapat

<sup>19</sup> Al-Qur’an, 16: 43,

memiliki tambahan pengetahuan atas sesuatu yang tidak ketahui, karena dengan bertanya akan bisa mengetahui dunia dan isinya.

### 3) Menalar

Menalar merupakan suatu proses berfikir yang logis, dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang diperoleh dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.<sup>20</sup>

Istilah menalar merupakan persamaa dari *associating*, bukan arti dari terjemahan dari *reasonsing*, meskipun istilah ini juga memiliki makna menalar atau penalaran, oleh karena itu, istilah aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah pada pembelajaran merujuk pada keterampilan mengelompokkan beragam gagasan dan mengasosiasikan beragam kejadian untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.<sup>21</sup>

Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imron ayat 190-191;

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَبْصَارِ.  
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ  
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

<sup>20</sup> Lailatul Usriyah dkk, *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Leterasi*, (Surabaya: IMTIYAZ: 2018),34

<sup>21</sup> Lelya hilda. *Pendekatan Sainifik Pada Proses Pembelajaran* (telaah kurikulum 2013). *Jurnal Darul Ilmi Vol 03. No. 01 Januari 2015*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padang sidempuan, 80

Artinya: sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka 190-191.”<sup>22</sup>

Menalar merupakan sebuah proses berfikir kritis siswa terhadap fenomena alam dan alam itu sendiri. Berdasarkan dengan teks ayat Al-Qur’an tersebut diatas menunjukkan bahwa kita sangat dianjurkan oleh Allah SWT menalar tentang apa yang diketahui agar dapat mengaitkan pengetahuan sesuatu dengan lainnya dan penciptaannya, karena menalar akan memperoleh pemahaman yang utuh.<sup>23</sup>

#### 4) Mencoba

Untuk mendapatkan hasil belajar yang otentik, maka siswa diharuskan mampu untuk melakukan percobaan tentang tema atau materi tertentu yang didapatkan dari hasil pengamatan, karena dalam kegiatan mencoba ini merupakan suatu bentuk metode atau kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan ranah tujuan pembelajaran, yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Aktivitas pembelajaran nyata yang berhubungan dengan mencoba adalah:

<sup>22</sup> Al-Qur’an, 3: 190-191.

<sup>23</sup> Lailatul Usriyah dkk, *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Literasi*, (Surabaya: IMTIYAZ: 2018), 35

- a) Menurut tuntunan kurikulum menentukan topik sesuai dengan kompetensi dasar.
- b) Cara penggunaan mempelajari alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan.
- c) Mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya.
- d) Mengamati percobaan dan melakukan
- e) hasil percobaan ditarik kesimpulan dan
- f) Membuat laporan serta mengkomunikasikan hasil percobaan.<sup>24</sup>

Allah berfirman dalam surat An-Nisa' ayat 40, sebagaimana berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ ۖ وَإِنْ تَكَ حَسَنَةً يُضَاعِفْهَا وَيُؤْتِ مِنْ لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya; “sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarah, dan jika ada kebajikan sebesar zarah, niscaya Allah melipat gandakan dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar”.(Q.S. An-Nisa' ayat 40).<sup>25</sup>

Maksudnya adalah Allah tidak akan mengurangi pahala orang-orang yang mengerjakan kebajikan walaupun sebesar zarah, bahkan apabila dia berbuat baik pahalanya akan dilipat gandakan oleh Allah. Sekecil apapun yang dikerjakan akan

<sup>24</sup>Lelya hilda. *Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran* (telaah kurikulum 2013). *Jurnal Darul Ilmi Vol 03. No. 01 Januari 2015*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, 81

<sup>25</sup> Al-Qur'an, 4: 40.

mendapat balasan, barang siapa kalau tidak berbuat, maka dia tidak akan mendapatkan apapun.<sup>26</sup>

5) Mengkomunikasikan atau membentuk jaringan.

Mengkomunikasikan yang dimaksud itu sama dengan pembelajaran kolaboratif, pada tahap pembelajaran ini kewenangan guru dan fungsinya lebih bersifat direktif atau menejer belajar, sebaliknya siswa yang harus lebih aktif jika pembelajaran kolaboratif ini diposisikan sebagai salah satu falsafah pribadi, maka ia akan menyentuh tentang identitas peserta didik terutama jika peserta didik berhubungan atau berinteraksi dengan yang lain atau guru. Dalam situasi ini, peserta didik akan berinteraksi dengan empati, saling menghormati, dan menerima kekurangan atau kelebihan masing-masing. Dengan cara semacam ini akan tumbuh rasa aman, sehingga memungkinkan peserta didik menghadapi aneka perubahan dan tuntutan belajar secara bersama-sama.<sup>27</sup>

Membuat jejaring atau mengkomunikasikan ini memiliki maksud dan tujuan agar siswa mampu berdakwah, serta menyebarluaskan ilmunya, sebagaimana firman Allah SWT surat Ali Imran ayat: 110.

<sup>26</sup> Lailatul Usriyah dkk, *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Literasi*, (Surabaya: IMTIYAZ: 2018), 36

<sup>27</sup> Lailatul Usriyah dkk, *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Literasi*, (Surabaya: IMTIYAZ: 2018).36

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ  
 بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ  
 الْفَاسِقُونَ

Artinya; “kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah, sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”<sup>28</sup>

Berdasarkan ayat tersebut menunjukkan bahwa dalam Islam sangat dianjurkan saling menasehati, saling berbagi pengalaman dan pengetahuan melalui *amar ma’ruf nahi munkar*. Karena dengan kegiatan inilah seseorang akan menjadi semakin bertambah rasa iman dan taqwanya kepada Allah SWT.

#### **b. Karakteristik pendekatan saintifik**

Dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Berpusat pada siswa
- 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip
- 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa.
- 4) Dapat mengembangkan karakter siswa.

<sup>28</sup> Al-Quran, 3: 110.

<sup>29</sup> M. Hosna, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual*, hal 36

Dari definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa karektristik pendekatan saintifik berpusat pada siswa, mengkonstruk konsep, melibatkan proses kognitif dan mengembangkan karakter siswa.

**c. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.**

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah:<sup>30</sup>

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.
- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis altikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Upaya penerapan pendekatan saintifik/ilmiah dalam pembelajaran bukan hal yang aneh dan mengada-ada, akan tetapi itulah yang seharusnya terjadi dalam pembelajaran, karena sesungguhnya pembelajaran itu sendiri adalah sebuah proses ilmiah (keilmuan).

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah

<sup>30</sup> M. Hosna, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual*, hal 36

(saintifik). Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>31</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas bahwa pendekatan saintifik membuat pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga guru dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mengikuti langkah-langkah para peneliti yang di lakukan pertama kali yaitu harus terlebih dahulu mengamati, setelah mengamati baru kita menanyakan, mengesperimentkan (mencoba), mengasosiasikan dan terakhir yaitu mengkomunikasikan.

#### **d. Langkah-langkah pendekatan saintifik**

- 1) Mengamati, yaitu kegiatan peserta didik diperoleh untuk memperoleh dunia nyata melalui alat indra penglihatan, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Proses mengamati dapat dilakukan melalui kegiatan observasi lingkungan, video, mengamati gambar, membaca tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca buku, mendengar radio, menyimak cerita, mencari informasi dari media masa atau internet.
- 2) Menanya, yaitu kegiatan peserta didik untuk menyatakan secara ekplisit dan rasional apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, peserta didik mengajukan pertanyaan

---

<sup>31</sup>Bekti Taufiq Ari Nugroho, *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Deepublish), 12

kepada guru, nara sumber, atau kepada peserta didik lainnya. Pertanyaan dapat dilakukan secara lisan ataupun tulisan, adapun pertanyaan berupa informasi, konfirmasi, menyamakan pendapat, atau bersifat hipotetis.

- 3) Menalar. Kegiatan mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara, uji coba laboratorium. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan membaca buku, mengumpulkan data skunder, observasi lapangan, uji coba, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain. Data yang didapat memiliki sifat yang dapat dianalisis dan disimpulkan.
- 4) Mencoba, kegiatan peserta didik untuk mengkritisi, menilai, membandingkan, interpretasi data, atau mengajukan pendapat berdasarkan penelitian. Secara khusus mencoba dapat diartikan dengan proses membandingkan data yang telah diperoleh dengan teori yang telah diketahuinya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan atau ditemukan prinsip dan konsep penting. Penemuan prinsip dan konsep penting dapat menambah skema kognitif peserta didik, supaya pengalaman dan pengetahuannya lebih luas.
- 5) Mengkomunikasikan, adalah suatu kegiatan peserta didik untuk menyampaikan hasil temuannya dihadapan orang lain. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan yang dapat dibantu oleh perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Artinya, peserta didik dapat menyampaikan dalam diskusi kelas.

Dari lima langkah ini telah diberi petunjuk oleh pemerintah dalam permendikbud No 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pedoman umum pembelajaran.

Melalui pendekatan itu diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif.<sup>32</sup> Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>33</sup>

#### e. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran

Persiapan pelaksanaan Pembelajaran pendekatan saintifik dalam pelaksanaannya juga memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan, seperti halnya pembelajaran pada umumnya, komponen-komponen dalam proses pembelajaran meliputi kompetensi inti, atau tujuan yang akan dicapai; materi, model, dan metode: media, sumber belajar dan skenario pembelajaran, serta penilaian

## 2. Pembelajaran Tematik

### a. Pengertian pembelajaran tematik

Dalam pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*Integrated Instruction*) yaitu suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual

<sup>32</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual Konsep, Landasan dan Implementasinya pada kurikulum 2013 (kurikulum Tematik integratif TKI)* Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 11.

<sup>33</sup> Bektu. *Implementasi Pendekatan Saintifik*, 12

maupun kelompok, aktif mengali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Model pembelajarn tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.

Dalam pembelajaran tematik dikatakan bermakna, karena siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka akan pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konseo lain ysg telah dipahaminya. Dalam pembelajaran tematik fokus penelitiannya terletak pada proses yang ditempuh oleh siswa saat berusaha memahami isis pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkan.<sup>34</sup>

Dengan adanya tema ini bisa memberikan keuntungan, diantaranya: 1) siswa bisa memusatkan perhatiannya pada satu tema tertentu, 2) siswa juga dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara mata pelajaran dalam tema yang sama, 3) terhadap materi pelajaran pemahaman lebih mendalam dan berkesan, 4) dengan mengaitkan mata pelajaran yang lain dengan mengaitkan pengalaman pribadi siswa kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik, 5) manfaat dan makna belajar siswa dapat lebih merasakan karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, 6) didalam belajar siswa dapat bergairah karena dapat

---

<sup>34</sup> Rusman *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*, 254

mengkomunikasikan dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain, 7) guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dua atau tiga pertemuan.

Model pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengerakkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermanaan siswa. Adapun pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan tentang unsur-unsur konseptual menjadikan pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan.<sup>35</sup>

#### **b. Prinsip Pembelajaran Tematik**

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

- 1) Pembelajaran tematik memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pembelajaran tematik perlu memilih materi beberapa matapelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.

<sup>35</sup> Rusman *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*, 254

<sup>36</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017),89.

- 3) Pembelajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan untuk kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- 4) Materi pelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- 5) Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan, artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

**c. Karakteristik pembelajaran tematik**

Pembelajaran tematik mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*) hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experience*) dengan pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan kepada tema-tema yang paling dekat yang berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyiapkan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan dari konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, agar siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Maka dalam hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan belajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan untuk mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di sekolah dan siswa berada.

6) Menggunakan prinsip-prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 146-147

#### d. Model pembelajaran tematik

Model pembelajaran merupakan bentuk dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru yang menjadi bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Secara umum dapat empat model pembelajaran, antara lain:

- 1) Model interaksi sosial.
- 2) Model pengulahan informasi.
- 3) Model personal humanisti, dan
- 4) Model modifikasi tingkah laku<sup>38</sup>.

#### e. Langkah-langkah pembelajaran tematik

Langkah-langkah pembelajaran yang dapat diterapkan dengan menggunakan Model Jaring Laba-laba (*webbed*);

- 1) Tema ditentukan (hasil dari diskusi dapat diperoleh antar guru, diskusi dengan peserta didik atau berdasarkan ketetapan sekolah atau ketentuan yang lain). Tema ditulis dibagian jaring.
- 2) Tujuan/kompetensi dasar ditentukan dari beberapa mata pelajaran yang dapat dicapai melalui tema yang dipilih, misalnya, apabila cuaca yang dipilih, maka guru perlu memikirkan apa yang dapat membantu peserta didik dalam tema tersebut untuk memahami konsep-konsep yang ada. Kompetensi Dasar ini bisa diletakkan/ditulis di jaring-jaring tema sesuai mata pelajaran yang ditentukan.

<sup>38</sup> Imas Kurniasih, Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran (Yogyakarta: Kata Pena, 2017), 12.

- 3) Memilih kegiatan awal untuk memperkenalkan tema secara keseluruhan. Hal ini dilakukan agar peserta didik memilih pengetahuan awal yang akan meningkatkan rasa ingin tahu mereka sehingga peserta didik terdorong untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dibahas. Kegiatan awal yang dapat dilakukan, contohnya guru membacakan buku tentang cuaca atau mengajak peserta didik untuk nonton filem tentang cuaca.
- 4) Mendesain pembelajaran dan kegiatan yang dapat mengaitkan tema dengan kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang ingin dicapai. Contohnya kegiatan peserta didik ditugaskan untuk mengamati cuaca selama satu minggu, setiap hari peserta didik mengambil gambar yang sudah disiapkan sesuai dengan keadaan cuaca misalnya cuaca mendung, cerah atau berawan. Setelah satu minggu berjalan, peserta didik menghitungnya dan mengambil kesimpulan tentang cuaca dari data yang ada.
- 5) Semua kegiatan yang telah dilakukan dihubungkan agar peserta didik dapat melihat dari berbagai aspek sehingga dapat memperoleh pemahaman yang baik.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Sutirdjo dan Sri Istuti Mamik, *Tematik* (Malang, Bayu Media Publishing, 2016), 17-20

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>40</sup> Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember baik berupa perencanaan, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi yang dilakukan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research), dengan jenis studi kasus. Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu masalah terjadi. Jenis penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum 03 yang beralamat di Desa Suren Ledokombo Jember berada di jalan KH. Sanhaji No 57 Desa

---

<sup>40</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Adapun batas-batas wilayah MI Miftahul Ulum 03 adalah sebagai berikut:

Sebelah barat : Berbatasan dengan sawah penduduk..

Sebelah timur : Berhadapan dengan puskesmas Suren.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Miftahul Ulum 03 Suren memiliki ciri khas tersendiri, yaitu MI Miftahul Ulum 03 Suren merupakan salah satu lembaga MI yang menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik sebagai pembentukan agar peserta didik bisa mengkonstruksi pola pikirnya sendiri. Hal ini yang menjadi menarik bagi peneliti untuk meneliti di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan informan yang dipilih mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Pemilihan subjek disini didasarkan atas strata, atau daerah karena tujuan tertentu<sup>41</sup>

Penentuan Subjek penelitian yang digunakan adalah *purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>42</sup>

Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling ahli sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi obyek sedang yang diteliti.

Jadi, ketika peneliti mengadakan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, dan guru kelas IV mengenai Penerapan Pendekatan

Saintifik dalam Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember,

pertama-tama di pilih satu atau dua orang informan, tetapi karena orang

<sup>41</sup>Suharsini *Prosedur Penelitian* ( Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013 ) 183

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 218

pertama ini memberikan data kurang lengkap, maka peneliti mencari informan lain yang di pandang lebih tau, dan dapat melengkapi data yang telah di berikan orang sebelumnya, proses ini terus berlanjut sampai terpenuhi data-data yang dibutuhkan atau sampai data tersebut mengalami titik kejenuhan.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren Jember :  
Taufiq Hidayah S.Pd.
2. Waka Kurikulum : Muhammad Wasil S.Pd.I
3. Guru kelas IV : Nur Saidah S.Pd
4. Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren Jember:  
Ahmad Ubaidillah, Hayati, Linda M. Fauzi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada konteks ini digunakan tiga teknik yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Teknik observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>43</sup> Metode ini penulis gunakan sebagai alat bantu dalam penelitian. Penulis mengadakan observasi ke MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember, selanjutnya penulis mencatat hasil observasi dengan sistematis. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat dalam kegiatan tersebut.

---

<sup>43</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember : SAIN Press, 2013), 186

## 2. Teknik wawancara.

Wawancara, adalah percakapan/dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan.<sup>44</sup> yakni peneliti dengan kepala madrasah, guru, siswa, komite Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren Jember. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas, namun masih terarah pada persoalan-persoalan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengali informasi dengan bertanya jawab kepada informan secara bebas tanpa pedoman wawancara yang disiapkan sebelumnya sehingga peneliti dapat leluasa mengajukan pertanyaan yang terkait dengan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum 03 Suren. Tetapi kadang peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang dijadikan acuan dan instrumen pertanyaan dalam melakukan wawancara, hal tersebut dilakukan mengingat keterbatasan ingatan peneliti. Adapun tehnik yang digunakan yaitu, tanya jawab yang berlangsung secara bebas, wajar dan penuh keakrapan dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru dengan rincian sebagai berikut :

### a. Kepala Sekolah

Wawancara Kepala Madrasah Taufiq Hidayah S.Pd pada tanggal 08 April 2019 dan 08 Mei 2019 di kantor Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember mengenai profil, sejarah, serta

<sup>44</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember : SAIN Press, 2013), 186

Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.

b. Waka kurikulum

Wawancara dengan waka kurikulum, Mohammad Wasil S.Pd.I dilakukan sebanyak 03 kali pada tanggal 10 April, 5 Mei dan 6 Mei 2019, mengulas tentang konsep kurikulum serta Penerapan Saintifik yang berupa Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.

c. Guru Tematik

Wawancara kepada Nur Saidah S.Pd selaku guru tematik kelas IV pada tanggal 5 Mei 2019, mengulas tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember, serta bagaimana pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi dalam pembelajaran saintifik.

3. Teknik dokumentasi.

Tehnik ini untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan studi pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>45</sup> Juga hasil penelitian semakin kredibel apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>46</sup> Adapun data dokumentasi yang di peroleh, yaitu : Visi dan Misi MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember, Struktur organisasi MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember,

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*, 234

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 240

data pendidik, data siswa, denah lokasi, Kalender Pendidikan, Kurikulum Sekolah, Prota, Promes, Silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data hasil penelitian secara sistematis kedalam bahasa dan konteks yang lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis model Mieses dan Huberman, yang menyebutkan bahwa analisis data ada tiga tahap yakni:

#### 1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam proses analisis data. Data yang di peroleh dilapamngan dikumpulkan menjadi satu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>47</sup>

Adapun data yang diperoleh yaitu dari beberapa teknik penelitian yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut diperoleh dalam aneka macam yaitu (melalui pencatatan, pengetikan, penyutingan atau alih tulis).<sup>48</sup> Pada tahap ini peneliti memperoleh data yang diperlukan melalui teknik observasi di dalam kelas IV selama proses pembelajaran. kemudian di kuatkan dengan data hasil wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, Guru kelas IV, Guru kelas V, dan siswa kelas IV. Serta melakukan dokumentasi terhadap observasi dan wawancara yang dilakukan. Data-data tersebut dikumpulkan untuk menjawab fokus

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 240

<sup>48</sup> Matthew B. Mieses, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage, 2014),t.h.

penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas IV.

## 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah salah satu bentuk analisis data dengan mengatur sedemikian rupa data yang telah diperoleh dari lapangan melalui berbagai cara mulai dari memilih data yang sesuai, kemudian memfokuskan, sehingga menjadi lebih sederhana dan mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan.

Seperti yang dikatakan oleh Mieses and Huberman dalam bukunya “*Data condensation is a form of analysis that sharpens, sort, focuses, discard, and organizes data in such a way that “final” conclusions can be drawn and verified*”. Kondensasi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.<sup>49</sup>

Proses dalam mengkondensasikan data ada lima yaitu proses pemilihan, pemfokuskan, penyederhanaan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang diperoleh dari metode penelitian yang digunakan. Dengan kondensasi data diharapkan peneliti lebih mudah mengolah data yang didapat dalam penarikan kesimpulan.

Pada tahap kondensasi data, peneliti menyusun data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi sehingga menjadi data yang lebih urut. Pada tahap ini

<sup>49</sup> Matthew B. Mieses, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage, 2014), 12.

peneliti mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Yakni dengan cara memilih, menata, serta menyederhanakan data mana yang disajikan. Adapun data yang dikondensasikan adalah pertama, yaitu mengenai data perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik yang berisikan tentang hal-hal yang perlu disiapkan sebelum proses kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dimulai. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran saintifik adalah menyiapkan rpp, kemudian menentukan tema, menentukan metode dan langkah-langkah pembelajaran, serta menentukan media pembelajaran. Kedua, data yang dikondensasikan adalah data yang menjawab tentang pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik. Adapun data yang diperoleh yakni peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias karena pemilihan pendekatan pada pembelajaran yang tepat, peserta didik melakukan diskusi untuk menyelesaikan tugas dari guru. Ketiga, data yang dikondensasikan adalah data yang menjawab tentang penilaian pembelajaran saintifik. Adapun data yang diperoleh adalah penilaian sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik dalam pembelajaran tematik dalam pembelajaran tematik tema 8 sub tema 1 pembelajaran 1 dengan menggunakan pendekatan saintifik.

### 3. Penyajian Data (Display Data)

Menurut Mieses and Huberman dalam bukunya menyebutkan

*“Generically, a display is an organized, compressed assembly of*

*information that allows conclusions drawing, and action.*”<sup>50</sup> Jadi, yang dimaksud dengan display adalah formst penyajian data secara sistematis yang terdiri dari kumpulan data dan informasi dari tindakan penelitian yang dilakukan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa. Kemudian melakukan observasi dari pelaksanaan pendekatan saintifik di kelas IV mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Serta melakukan dokumentasi terhadap apa yang di peroleh di lapangan. Data-data yang telah diperoleh kemudian didskripsikan dan di pelajari lebih dalam untuk menjawab data-data yang masih rumpang.. setelah itu data yang telah selesai pada tahap kondensasi data, akan disajikan dalam bentuk data yang lebih mudah agar mudah dipahami.

#### 4. Conclusions (kesimpulan)

Pada tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan setelah peneliti melewati kopndensasi dan display data. Kesimpulan yang baik akan menjawab rumusan atau fokus penelitian, apabila disertai dengan bukti-bukti yang kuat. Jika, penarikan kesimpulan tidak disertai bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang pada penelitian berikutnya di lapangan.

Setelah peneliti mendapat dan menyusun data yang diperoleh di lapangan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas IV di MI Miftahul Ulum 03

---

<sup>50</sup> Matthew B. Miele, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage, 2014), 12-13

Suren, peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data tersebut. Setelah semua data di anggap sudah benar dan menjawab rumusan masalah, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang sudah disajikan.

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data yang diperoleh. Apakah data tersebut benar-benar sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi atau tidak. Maka untuk mengetahui keabsahan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi Sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek keabsahan data melalui beberapa sumber. Sumber data yang digunakan dapat berupa seseorang, gambar, dan lain sebagainya.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## G. Tahapan-tahapan penelitian

Tahap-tahap penelitian untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian.

Tahapan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut :

### 1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal mulai dari penyusunan rencana, kemudian pengecekan keadaan lapangan, mengurus prizinan penelitian, dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Setelah data dilapangan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah tahap analisis data, pada tahap ini aktivitas yang akan dilakukan adalah:

- a. Data yang sudah terkumpul di analisis secara keseluruhan dan dideskripsikan dalam bentuk teks.
- b. Data yang telah diseleksi dan diidentifikasi disajikan dan diformulasikan dalam bentuk uraian kalimat.
- c. Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas data-data yang sudah terkumpul.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada pembahasan ini akan diuraikan hasil laporan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren Jember. Hal ini merupakan pembahasan dari pengalihan dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun data yang telah terkumpul oleh informan kunci dan pendukung diolah dan disajikan secara detail sehingga dalam penelitian mampu menjawab permasalahan yang ada.

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.**

Sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum 03 Suren peneliti menggunakan metode interview. Untuk memperoleh data peneliti berusaha dengan menemui kepala madrasah di sekolah, karena berdirinya MI Miftahul Ulum 03 Suren peneliti menganggap bahwa kepala madrasah lebih mengetahui dengan baik tentang sejarahnya, untuk memperoleh data tersebut peneliti menemui kepala madrasah, yaitu Taufiq Hidayah S.Pd..

Sebelum peneliti melakukan interview kepada kepala madrasah MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember tentang sejarahnya, dan juga peneliti melibatkan pengasuh (pengelola yayasan) karena beliau merupakan yang mengetahui tentang sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember. Dengan saran kepala madrasah, peneliti

melakukan interview dengan kepala yayasan MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember di kediamannya terlebih dahulu untuk memperoleh informasi tentang awal sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.

Pada saat peneliti mendatangi ketua yayasan, secara singkat beliau menceritakan sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember, selain dari interview dengan ketua yayasan MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember beliau juga memberikan dokumen yang di dalamnya berisikan profil madrasah Miftahul Ulum 03 Suren Jember yang isinya sejarah singkat berdirinya madrasah Miftahul Ulum 03 Suren Jember dan letak geografisnya, dan dari sanalah data-data peneliti yang dibutuhkan terpenuhi.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren didirikan pada tanggal 1 April tahun 2001, madrasah ini berada di Jl. KH. Sanhaji No. 57 Desa Suren Kecamatan Ledokombo. Bapak Ali Rahmatullah S.Pd sebagai pendiri madrasah, dan ketua yayasan MI Miftahul Ulum 03 Suren.

Adapun tenaga pengajar pada waktu itu adalah:

- a. Bapak Ali Rahmatullah S.Pd
- b. Ibu Sami Indah s. S.Pd
- c. Ida Yati S.Pd
- d. Wahidatun Nikmah. S.Pd.I
- e. Suratno

MI Miftahul Ulum 03 Suren dioperasikan pada tahun 2001 sejak itu ada perhatian dari pemerintah sehingga keberadaan madrasah ini akhirnya diakui dan berstatus terdaftar. Madrasah ini lama kelamaan bertambah dari tahun ketahun, dan juga seiring dengan perkembangan pemerintah memberikan pembangunan gedung secara bertahap sehingga kebutuhan kelas terpenuhi dari kelas 1 sampai kelas VI.

Dengan penanganan yang cukup dari guru dan masyarakat yang membantu, MI Miftahul Ulum 03 Suren menjadi semakin bertambah. Hal ini di buktikan dengan bertambahnya siswa yang masuk di MI Miftahul Ulum 03 Suren dan selain itu juga madrasah ini berkembang dengan penataan dan administrasi yang lebih baik dari tahun ketahun. MI Miftahul Ulum 03 Suren dipercaya oleh masyarakat sekitar dalam mendidik, membina dan mengarahkan putra putrinya karena keharmonisannya, dan kerjasama dengan organisasi terkait lebih baik<sup>51</sup>.

## **2. Kondisi Objektif Madrasah Miftahul Ulum 03 Suren Jember**

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren Jember adalah salah satu madrasah swasta yang ada di bawah naungan lembaga pendidikan Kemenag, MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember terletak di Jalan KH. Sanhaji No. 57 desa Suren Kecamatan Ledokombo, MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember berada di tengah-tengah pemukiman warga. MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember memiliki 6 kelas yang terdiri dari kelas 1- 6. Jumlah siswa dalam perkelas kurang lebih dari 22 anak

---

<sup>51</sup> Dokumen MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

laki-laki dan perempuan. Dalam setiap kelas tidak ada perbedaan, setiap kelas memiliki fasilitas yang sama<sup>52</sup>

**3. Visi dan Misi dari MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember adalah:**

**a. Visi**

Berintaq, berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi dan berkualitas serta mencintai lingkungan dan tanah airnya.

**b. Misi**

- 1) Menyiapkan tenaga pendidik yang kompeten dan kreatif.
- 2) Membiasakan sholat berjemaah, sholat dhuha, serta istighosah dan membaca asmaul husna.
- 3) Membudayakan rasa hormat, tawaduk terhadap guru dan orang tua.
- 4) Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengalaman terhadap ajaran agama islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertaqwa.
- 6) Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.

---

<sup>52</sup> Dokumen MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

- 7) Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi<sup>53</sup>

### c. Tujuan

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut.

- 1) Tewujudnya tenaga pendidik yang berkopeten membawa peserta didik prestasi.
- 2) Meningkatkan kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah ; sholat dhuha, jamaah sholat zhuhur, Baca Tulis Al Quran, kaligrafi dan tartil Al quran.
- 3) Terlaksananya budaya hormat yang berakhlakul karimah terhadap guru dan orang tua.
- 4) Tewujudnya peserta didik yang meningkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kompetensi inti.
- 5) Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan.
- 6) Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni sehingga memiliki tim kesenian yang siap pakai, baik tingkat madrasah, kecamatan maupun kabupaten.

---

<sup>53</sup> Dokumen MI Miftahul Ulum 03 Surem Jember

- 7) Meningkatkan kegiatan kepedulian sosial di lingkungan madrasah, hakti sosial dan jum'at peduli<sup>54</sup>.

#### 4. Program MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

##### a. Kurikulum MI Miftahul Ulum 03

Kurikulum yang digunakan di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember adalah K13 yang pada pelaksanaannya dari Dinas Pendidikan tersebut diintegrasikan dengan kurikulum berbasis saintifik, kurikulum ini merupakan kurikulum yang dirancang dengan mengintegrasikan saintifik di dalam setiap mata pelajaran.

##### 1) Kurikulum K13

Kurikulum K13 menggunakan kurikulum kamemdikbud 2013

##### 2) Bahasa ( Indonesia, Arab Ingris)

##### 3) Kurikulum penunjang

- Ekstakulikuler wajib (kegiatan pramuka)
- Tahfid juz 30
- Drum band

##### 4) Kompetensi Inti

Tsaqofah islam : Tahfidzul surat-surat pendek Al Qur'an dan surat yasin, sholat dhuha, jamaah sholat dhuhur, S4 (senyum, salam, sapa, dan salaman), dan Jum'at bersih.

<sup>54</sup> Dokumen MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

b. Pelaksanaan pembelajaran di MI miftahul ulum 03 Suren Jember.

1) Program pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan peserta didik dalam satu kelas, antara laki-laki dan perempuan dijadikan dalam satu kelas,

2) Metode pembelajaran

Menerapkan metode *active learning* sebagai metode pembelajaran.

a) Outing class.

Outing class merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, siswa mempelajari berbagai mata pelajaran yang dilakukan di luar kelas, kegiatan yang dilakukan Outing class tersebut dilakukan untuk semua jenis mata pelajaran yang berkaitan dengan tematik, seperti contoh kelas III semester II dengan tema pahlawanku, subtema perjuangan pahlawanku yang didalamnya yang mencakup beberapa komponen mata pelajaran seperti halnya bahasa indonesia, IPS, PPKN, SBDP, PJOK yang digabung dengan satu tema.

b) Pembelajaran di dalam kelas

Pembelajaran di kelas adalah pembelajaran yang dilakukan siswa di dalam kelas. Dimana mereka akan saling berinteraksi satu sama lain dan belajar bersama terkait

pelajaran serta keterampilan yang diajarkan guru. Seperti misalnya pelajaran tematik yang berbasis saintifik yang dilakukan di luar kelas.

c) Mini pareting

Merupakan program yang dilakukan oleh wali kelas bekerja sama dengan wali murid. Kegiatan ini merupakan kegiatan sharing terkait dengan perkembangan siswa selama 1 bulan, sekaligus ajang silaturahmi dengan wali murid<sup>55</sup>.

c. Kalender pendidikan

Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan oleh MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember untuk mengatur waktu pembelajaran. Waktu belajar menggunakan syistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi dua semester yakni semester 1 dan semester 2.

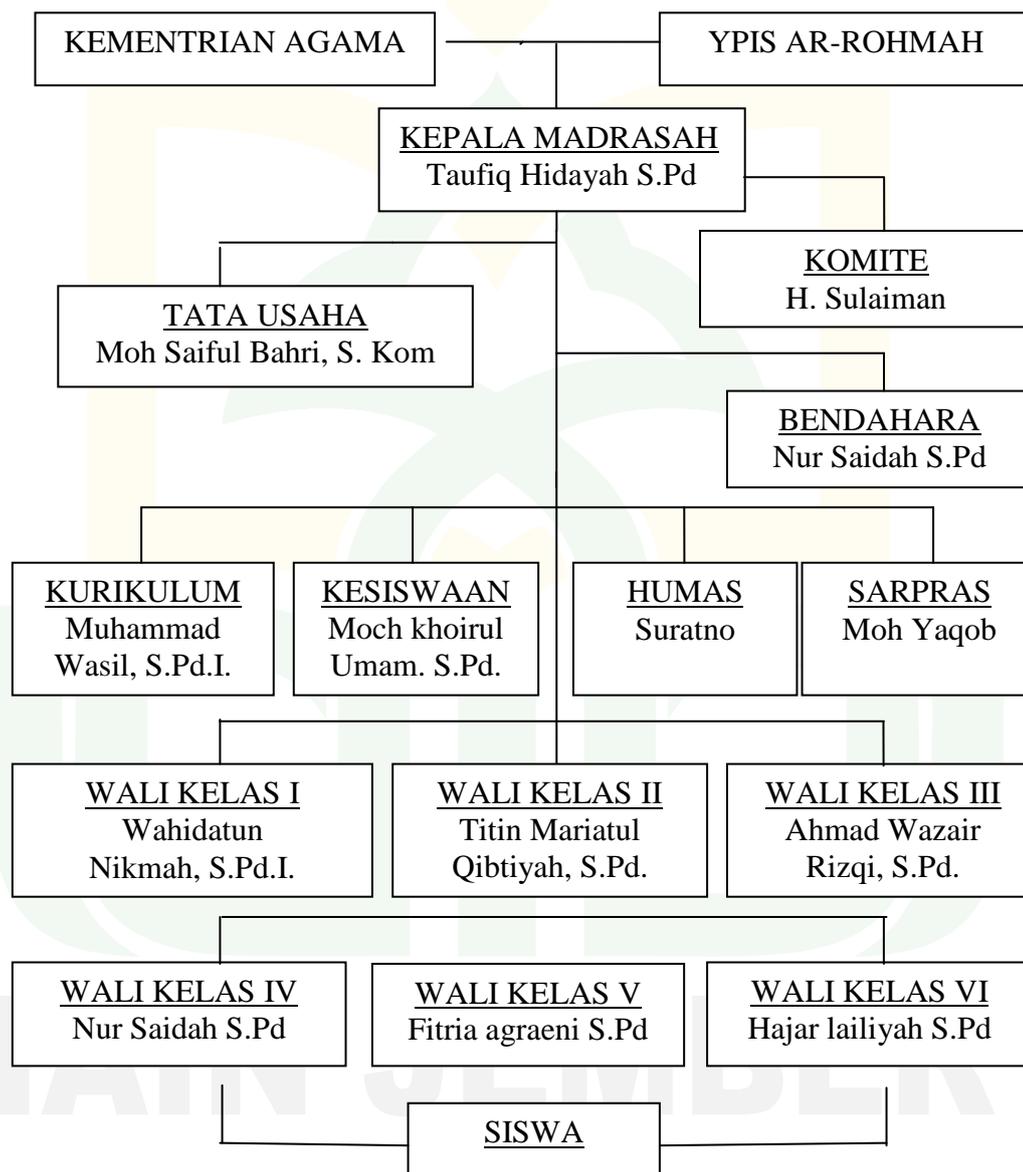
Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari senin sampai hari sabtu. Pembelajaran di mulai dari pukul 06.45. kelas rendah yakni kelas 1-3 memulai kegiatan belajar dengan sholat duha, sementara kelas tinggi seperti 4-6 memulai kegiatan belajar dengan membaca Al-Qur'an dan kegiatan muroja'ah (hafalan) Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran terstruktur dengan adanya jadwal pelajaran setiap harinya. Libur sekolah hanya terjadi pada Peringatan Hari

---

<sup>55</sup> Dokumen MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

Besar Islam dan libur nasional. Tidak berlaku pada peringatan hari besar agama lain<sup>56</sup>.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember<sup>57</sup>**



<sup>56</sup> Dokumen MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

<sup>57</sup> Dokumen, Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

### 5. Data Guru MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

Data Guru MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember dapat di lihat di tabel berikut :

**Tabel 41.**

**Data Guru MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember<sup>58</sup>**

No	Nama Guru/ Pegawai	Pendidikan	Tugas
1	Taufiq Hidayah S.Pd.	S1	Kepala Sekolah
2	Moh Saiful Bahri, S. Kom	S1	Tata Usaha
3	Nur Saidah, S, Pd.	S1	Wali Kelas IV
4	Mohammad Wasil, S.Pd.I	S1	Guru Sbk
5	Wahidatun Nikmah, SPd,I.	S1	Wali Kelas I
6	Fitria Angraeni S.Pd	S1	Wali Kelas V
7	Ahmad Wazair Rizqi	S1	Wali Kelas III
8	Abdul Basid S.Pd.	S1	Guru penjaskes
9	Hajar Lailiyah S.Pd	S1	Wali Kelas VI
10	Moch Khoirul Umam S.Pd	S1	Guru PAI
11	Titin Mariyatul Qiptiyah, S.Pd	S1	Wali kelas II
12	Sayyipi, S.Pd	S1	Guru PAI
13	Moch Zaini S.Pd.I	S1	Guru PAI
14	Arfan Junaidi S.Pd	S1	Guru PAI

<sup>58</sup> Dokumen, Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

## 6. Sarana dan Prasana di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung berjalannya proses pembelajaran, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidknya suatu proses pembelajaran.

Suatu lembaga yang baik itu lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya harus memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kelembagaan mereka. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik. Sarana berupa fisik seperti bangunan-bangunan yang berupa materi sedangkan yang berupa non fisik bisa seperti bimbingan dan pikiran, namun yang lebih dominan disini adalah yang berupa fisik.

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data Sarana dan Prasarana Pendidikan**  
**MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember<sup>59</sup>**

No	Jenis ruangan	Jumlah runag
1	Teori/Kelas	6
2	Ruang Kepala	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Kamar Mandi	2
6	UKS	1
7	Mushalla	1
8	LCD	1

<sup>59</sup> Dokumen, Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

## 7. Data Siswa MI Miftahul Ulum 03

Data Siswa MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember jumlahnya 133 orang pada tahun pelajaran 2018/2019. Perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember 2018/2019<sup>60</sup>**

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I	7	10	17
II	9	6	15
III	11	6	17
IV	13	16	29
V	16	22	38
VI	9	8	17
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>68</b>	<b>133</b>

### B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang akan digali adalah data tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di MI

<sup>60</sup> Dokumen MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

Miftahul Ulum 03 Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah di peroleh dari lapangan akan di sajikan sebagai berikut.

### **1. Perencanaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Dalam melaksanakan pembelajaran yang baik juga memiliki perencanaan yang baik juga, karena perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses pemikiran dan penentuan aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang dibuat hendaknya bisa diterapkan dan tepat pada sasaran.

Sebelum pembelajaran dimulai harus ada kegiatan yang direncanakan terlebih dahulu, agar tujuan dari kegiatan tersebut lebih terarah dan hasilnya lebih memuaskan, sebelum mengajar sebagai seorang pendidik yang profesional hendaknya merencanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses penentu dalam tujuan pembelajaran dengan menentukan metode, model, serta media yang akan digunakan dalam mengajar supaya suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Madrasah ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren sudah melaksanakan kurikulum 2013 sehingga perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sesuai dengan UU Sisdiknas dengan langkah awal

menentukan kompetensi dasar yang akan dicapai siswa dalam program tahunan (prota), program semester (promes), silabus hingga terakhir membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.(RPP)

“Untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, maka terlebih dahulu guru diharapkan membuat rencana pembelajaran (RPP). Agar guru ketika mengajar tidak kebingungan, karna adanya RPP. Dan juga guru harus mengetahui pelajarannya yang cocok dengan materi yang akan di ajarkan, agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.”<sup>61</sup>

a. Penyusunan perangkat pembelajaran

1) Kapan penyusunan perangkat pembelajaran.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, maka seorang guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran adalah penentu pembelajaran.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Nur Saidah selaku guru kelas IV Miftahul Ulum 03 Suren.

“Untuk memudahkan guru menerangkan materi diharapkan dalam merencanakan pembelajaran, membuat RPP, biar nantinya guru tidak bingung, guru harus juga menentukan media pembelajaran yang cocok untuk siswa agar membuat siswa lebih aktif mengikuti pelajaran”.<sup>62</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh Taufiq Hidayah selaku kepala madrasah, beliau menghimbau para guru untuk

<sup>61</sup> Taufiq Hidayat, Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember, 16 April 2019

<sup>62</sup> Nur Saidah guru kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember, 26 April 2019

mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu guna memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

“Wajib bagi guru untuk membuat RPP karena di kurikulum 2013 panduannya sudah ada dan buku guru sudah ada langkah-langka pembelajarannya. Guru tinggal menyempurnakan dengan membuat RPP yang sesuai dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik klas IV.”<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru kelas dapat disimpulkan bahwa sebelum pembelajaran di mulai guru mempersiapkan RPP.

## 2) Siapa yang menyusun RPP?

Guru kelas sebelum mengajar, sudah terlebih dahulu membuat RPP yang perpedoman pada silabus, sedangkan dalam pemilihan media pembelajaran bervariasi terutama kelas IV salah satunya adalah media pembelajaran yang dipadukan dengan unsur-unsur pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Beikut wawancara dengan kepala madrasah Taufiq Hidayah.

“Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus menyusun RPP dan juga harus memiliki kalender pendidikan, kemudian menentukan rincian pekan efektif (RPE) program tahunan (prota) program semester (promes) silabus, hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai”.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Taufiq Hidayat, Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember, 16 April 2019

<sup>64</sup> Taufiq Hidayat, Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember, 16 April 2019

Adapun dari membuat RPP dalam tahap perencanaan, juga seorang guru harus menyiapkan bahan ajar untuk di ajarkan pada siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh guru kelas IV yaitu ustadzah Nur Saidah, bahwa dia juga menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ketika dia mengajar di kelas.

“dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kita harus menyiapkan media yang baik, agar tujuan dari penerapan saintifik bisa tercapai. Adapun media yang bisa digunakan bisa berupa video, gambar, atau kita bisa mengajak siswa untuk melakukan eksperimen agar dalam pembelajaran mereka bisa aktif, dan juga mereka aktif menggunakan alat indranya, baik audio, visual dan kemampuan intelektualnya.”<sup>65</sup>

b. Penentuan perencanaan pembelajaran yang cocok untuk siswa dengan pendekatan saintifik.

1) Materi apa saja yang dimasukkan di RPP

Materi yang di ajarkan dengan pendekatan saintifik adalah materi yang bersifat tematik, yaitu pembelajaran yang mengintegrasikan mata pelajaran dalam satu tema dari berbagai kompetensi. Integrasi dilakukan dengan menjadikan berbagai mata pelajaran yang diajarkan terkait satu sama lain sehingga saling menjaga dan memperkuat keselarasan kemajuan setiap mata pelajaran. Guru kelas IV Nur Saidah menyatakan:

---

<sup>65</sup> Nur Saidah guru kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember, Wawancara 26 April 2019

“Pembelajaran tematik itu kan per tema, jadi dalam tema ada subtema, misalnya seperti subtemanya Keragaman Budaya Bangsaku.”<sup>66</sup>

Salah satu materi dikelas IV tema “Indahnya Kebersamaan” dengan subtema “Keberagaman Budaya Bangsaku”. Dari subtema tersebut mata pelajaran yang diajarkan pertama adalah Bahasa Indonesia, sedangkan pada pertemuan kedua adalah Bahasa Indonesia, PPKN, IPS.<sup>67</sup>

c. Penentuan media pembelajaran

Menyiapkan media pembelajaran adalah suatu hal penting di dalam belajar mengajar, sebab media bisa membantu siswa untuk memahami apa yang mereka pelajari. Dan juga dalam pembelajaran sangat membantu guru untuk menyampaikan materinya sesuai dengan media yang akan disampaikan. Dalam pembelajaran saintifik guru dituntut untuk menyiapkan media yang berbeda-beda dalam setiap mengajar, agar guru selalu kreatif dan inovatif di kelas. Sesuai dengan pendapat ustadzah Nur Saidah selaku guru kelas IV mengatakan:

“Pada saat mengajar tematik saya mengajak anak-anak untuk melihat video, atau membuat media dari bahan yang mudah seperti kertas, atau bahan yang mudah didapat lainnya.”<sup>68</sup>

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Waka kurikulum MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.

<sup>66</sup> Nur Saidah guru kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 26 April 2019

<sup>67</sup> Nur Saidah guru kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 26 April 2019

<sup>68</sup> Nur Saidah guru kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 26 April 2019

“memang untuk mempermudah proses belajar mengajar ketika guru mengajar membawa gambar, kadang juga membawa saund yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan.”<sup>69</sup>

Hasil observasi yang telah dilakukan, guru kelas dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP setiap akan mengajar. Dimana dalam proses pembuatan RPP guru selain berpatoan pada silabus dalam menentukan langkah-langkah dan media pembelajaran yang akan diguankan, guru juga melihat dari tema yang akan disampaikan, maka dari tema tersebut akan diketahui mapel apa yang akan menjadi fokus pembelajran, selain itu juga guru harus melihat kompetensi dasar dan indikator serta tujuan pembelajaran. Maka dengan demikian guru dapat menentukan media dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang sinkron dengan materi yang akan disampaikan.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan data yang diperoleh untuk mengetahui perencanaan pembelajaran penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas IV di MI Miftahul Ulum 03 suren jember, yaitu adalah menyusun perangkat pembelajaran tematik, seperti prota, promes, silabus dan RPP. Dalam penyusunan RPP guru juga menentukan media yang sesuai dengan karekteristik pembelajaran.

---

<sup>69</sup> Muhammad Wasil Waka Kurikulum MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 2 Mei 2019

## 2. Pelaksanaan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dengan tujuan proses pembelajaran, agar berjalan maksimal dan kondusif.

sesuai hasil observasi yang telah dilakukan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran saintifik dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren telah dilaksanakan pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1. Hal ini dinyatakan langsung oleh guru kelas IV Nur Saidah selaku guru tematik.

“Pembelajaran tematik yang saya telah praktekan pada tema-tema tertentu seperti halnya pada tema 1 subtema satu pembelajaran 1 dimana pada pembelajaran tersebut terdapat mata pelajaran keragaman budaya bangsaku maka siswa di minta untuk membawa gambar keragaman budaya yang ada di indonesia agar siswa dapat mengenal keragaman budaya seluruh indonesia.”<sup>70</sup>

Pendapat tersebut juga diperkuat Hayati siswa kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

“Iya, bu nur saidah menyuruh anak-anak membawa gambar tentang keragaman budaya yang ada di indonesia”<sup>71</sup>

### a. Pengaturan siswa dalam kelas

Untuk mempermudah proses belajar mengajar maka seorang guru mengatur tempat duduk siswa, berikut wawancara guru kelas IV:

<sup>70</sup> Nur Saidah guru kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember ,Wawancara 26 April 2019

<sup>71</sup> Hayati, siswa kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember ,Wawancara 10 Mei 2019

“Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur tempat duduk siswa. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan kondusif sesuai dengan rencana pembelajaran.”<sup>72</sup>

Dari wawancara tersebut senada dengan penjelasan siswa kelas

#### IV Ahmad Ubaidillah

“Ibu Nur Saidah menyuruh teman-teman untuk membuat kelompok di dalam kelas dengan cara berhitung satu sampai empat, jika ada yang sama, berkumpul dengan anak yang sama dalam hitungannya.”<sup>73</sup>

#### b. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Pelaksanaan pendekatan saintifik di MI Miftahul Ulum 03 Suren bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa dimana siswa di ajak untuk mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan mengkomunikasikan materi yang dipelajari. Sehingga peran guru sebagai fasilitator bukan sebagai satu satunya sumber belajar. Hal ini dinyatakan oleh Nur Saidah guru kelas IV

“Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik saya telah paraktikkan pada tema-tema tertentu, seperti tema 1 subtema 1 pembelajaran , di mana mapel itu terdapat mapel IPS ank-anak diminta untuk menyebutkan agama dan etnis yang ada di indonesia.”<sup>74</sup>

#### c. Menggunakan proses pembelajaran dengan menggunakan 5M.

Pada kegiatan ini, lima tahapan belajar dalam pendekatan saintifik yang diterapkan guru kelas IV. Tahapan tersebut meliputi mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan mengkomunikasikan dengan membentuk jaringan terhadap tahap

<sup>72</sup> Nur Saidah guru kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 26 April 2019

<sup>73</sup> Ahmad Ubaidillah Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 10 Mei 2019

<sup>74</sup> Nur Saidah guru kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 26 April 2019

belajar dengan pendekatan saintifik dikelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren.

1) Mengamati (*observing*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV bahwasannya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas IV dilaksanakan pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1. Hal tersebut dinyatakan oleh guru kelas IV yaitu Nur Saidah.

Penerapan saintifik dalam pembelajaran tematik saya telah lakukan pada tema-tema tertentu, seperti halnya pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 yang mana dalam pembelajaran tersebut terdapat mapel SBDP di mana anak disuruh untuk menggambar pemandangan di sekitar sekolah. Kemudian pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 yaitu terdapat mapel PPKN, dimana anak-anak diminta untuk saling tolong menolong sesama manusia tanpa pamrih, itu sikap yang dimiliki oleh para pahlawan.<sup>75</sup>

Penerapan saintifik dalam pembelajaran tematik itu sudah sering dilakukan oleh Bu Nur Saidah selaku guru kelas IV pada tema-tema tertentu. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Khoirul Umam selaku guru kelas V yang mana dia juga mempraktikkan penerapan saintifik dalam pembelajaran tematik.

“Iya, penerapan saintifik dalam pembelajaran tematik sangat cocok di dalam pembelajaran tematik, tetapi kita harus melihat tema dan mapel apa yang ada didalamnya sebelum mempraktikkannya.”<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Nur Saidah guru kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 26 April 2019

<sup>76</sup> Moch Khoirul Umam Guru Kelas V MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 27 April 2019

## 2) Menanya (*Questioning*)

Guru Inspiratif merupakan guru yang dapat menginspirasi siswa untuk meningkatkan potensi serta mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Demi mencapai tujuan tersebut, guru salah satunya menggunakan metode tanya jawab. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing siswanya belajar dengan baik begitu pula sebaliknya ketika guru menjawab pertanyaan siswa, ketika itu pula dia mendorong untuk menjadi penyimak dan pembelajaran yang baik. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang sudah diberikan oleh gurunya. Hal tersebut di ungkapkan oleh guru kelas IV Nur Saidah.

“Cara tanya jawab saya tawarkan juga untuk anak-anak yang sudah tau contohnya siapa yang bisa menjawab pertanyaan ini. Maka anak akan jadi aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.”<sup>77</sup>

Hal ini juga di ungkapkan oleh siswa kelas IV Hayati,

“Iya pak, setiap ibu guru selesai memberikan pelajaran kami selalu di tanya tentang pelajaran yang sudah diajari.”<sup>78</sup>

## 3) Mengumpulkan informasi (*exsperimenting*)

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan menanya. Pada kegiatan ini siswa diarahkan untuk membaca informasi suatu objek dari berbagai sumber

<sup>77</sup> Nur Saidah guru kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 26 April 2019

<sup>78</sup> Hayati siswa kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 10 April 2019

memperhatikan fenomena atau objek dengan teliti atau bahkan dengan melakukan eksperimen untuk menyusun suatu objek, contohnya pembelajaran di kelas IV tema 1 Indahnya Kebersamaan guru mendemonstrasikan juga menyimpulkan tentang tema Indahnya Kebersamaan, jika diperhatikan aktivitas pembelajaran tersebut merupakan aktivitas yang sederhana tetapi dengan aktivitas tersebut siswa diajak bereksperimen sehingga siswa mampu membuat kesimpulan berdasarkan pengalaman pribadi.

Hal ini berdasarkan observasi dengan guru kelas IV Nur Saidah.

“Sebelum pembelajaran di mulai saya selaku guru tematik sering mendemonstrasikan tema-tema yang akan diajarkan, seperti tema keberagaman budaya bangsaku yang ada di kelas IV.<sup>79</sup>

#### 4) Menalar/mengolah informasi (*asosiating*)

Penalaran adalah proses berfikir logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat di observasikan untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan. Salah satu kegiatan menalar yaitu siswa diberikan gambar tentang Indahnya Kebersamaan agar siswa dapat mengidentifikasi Indahnya Kebersamaan dengan orang lain. Hal ini disampaikan guru kelas IV Nur Saidah.

“Untuk mengimajinasi pengetahuan siswa tentang indahna kebersamaan saya sering memberikan gambar tentang keberagaman suku yang ada di indonesia, agar

<sup>79</sup> Nur Saidah guru kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 26 April 2019

siswa dapat bisa menalar tentang berbagai macam-macam suku sehingga siswa mengerti tentang indahnya kebersamaan.”<sup>80</sup>

Tidak jauh beda dengan pendapat M. Fauzi siswa kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.

“Iya saya senang kalau belajar sambil melihat gambar, dan juga mengetahui tentang suku-suku yang ada di Indonesia.”<sup>81</sup>

##### 5) Mengkomunikasikan (*communicating*)

Kegiatan mengkomunikasikan merupakan kegiatan dari kegiatan menalar. Seperti dalam pembelajaran kelas IV dalam tema Indahnya Kebersamaan. Mengkomunikasikan ditunjukkan dengan mempresentasikan hasil pekerjaan tentang klasifikasi indahnya kebersamaan di depan kelas setiap kelompok diwakili dua orang sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan dan pertanyaan dari hasil presentasi kelompok lain.

Selanjutnya kelompok yang berpresentasi berdiskusi dengan anggotanya untuk memberikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain. Setelah selesai presentasi, guru mereview klasifikasi indahnya keberagaman. Kegiatan mengkomunikasikan pada pembelajaran di kelas IV siswa diarahkan membaca teks bacaan indahnya kebersamaan secara lancar dengan cara bergantian dihadapan teman temannya, kemudian siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks yang di baca dan

<sup>80</sup> Nur Saidah Guru Kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 26 April 2019

<sup>81</sup> M. Fauzi siswa kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Wawancara 10 Mei 2019

mendiskusikan jawaban dibawah bimbingan guru. Berikut penuturan guru kelas IV tentang kegiatan mengkomunikasikan.

Seperti mapel bahasa indonesia kan ada kegiatan menulis, jadi anak di suruh menulis, kegiatan menyanyi anak disuruh menyanyi dengan temannya yang lain terus di buat gambar juga bisa dai bacaan tulisan itu seperti tema indahny kebersamaan dapat diimajinasikan dengan benar.

### **3. Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum 03 Jember Tahun Ajaran 2018/2019**

Suatu lembaga Pendidikan pasti mempunyai program yang diinginkan tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adanya perencanaan serta pelaksanaan yang telah dilakukan maka perlu adanya evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan suatu program. Melalui evaluasi akan diketahui kendala-kendala yang akan ditemukan selama pelaksanaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk program selanjutnya.

Evaluasi dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajarn tematik kelas IV di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember sama halnya seperti evaluasi pada pembelajaran tematik biasanya. Berdasarkan hasil penilaian aspek-aspek yang dinilai pada pembelajaran tematik tema 1 sup tema 1 pembelajaran 1 adalah aspek efektif, kognitif dan psikomotorik. Aspek efektif berhubungan dengan sikap kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran, aspek kognitif yaitu berhubungan dengan penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari, aspek psikomotorik adalah berhubungan

dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

a. Penilaian Aspek Afektif

Penilaian pada aspek ini dilihat dari kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik kedisiplinan dilihat melalui penyelesaian tugas, apakah siswa mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu atau tidak, serta dilihat melalui antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan tanggung jawab dilihat melalui kekompakan siswa dalam setiap anggota kelompoknya, apakah setiap individu dari siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan atau hanya mengandalkan satu teman saja.

b. Penilaian Aspek Kognitif

Dalam tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 siswa belajar tentang keberagaman budaya bangsaku. Yang di dalamnya mempelajari bahasa Indonesia, IPS, IPA. Penilaian aspek kognitif ini dilihat dari penguasaan siswa terhadap materi. Dalam hal ini dapat dilihat melalui cara siswa menyebutkan agama-agama dan etnis-etnis di Indonesia,

c. Penilaian Aspek Psikomotorik

Penilaian psikomotorik ini dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dilihat dari kreatifitas siswa dalam

mengolah hasil karyanya agar mudah difahami. Misalnya, menyebutkan agama-agama atau etnis-etnis yang ada di Indonesia,

Dari evaluasi tersebut guru sudah dapat menilai kemampuan siswa dengan cara mengamati saat siswa menyelesaikan tugasnya. Jika siswa yang telah faham terhadap materi yang disampaikan, maka mereka akan menyebutkan macam-macam agama dan etnis-etnis di Indonesia. Serta menyelesaikan tugasnya dengan tenang tanpa gaduh.

Dari pemaparan hasil penelitian di atas diketahui bahwasannya penilaian tiga aspek tersebut dalam penerapan saintifik pada pembelajaran tematik dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan yang di paparkan waka kurikulum Muhammad Wasil sebagai berikut :

“Penilaian dilaksanakan terhadap 3 aspek, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Pada aspek kognitif, penilaian dilakukan melalui tes tulis dan non tes. Tes tulis seperti biasa, ada ulangan harian, UTS (ujian tengah semester), UAS (ujian akhir semester), kuis dan sebagainya. Sementara untuk penilaian afektif dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa/siswi. Bagaimana sikap mereka pada saat di madrasah, di rumah pun kami melakukan kontrol dengan mengadakan kerjasama dengan wali murid, melalui buku penghubung.<sup>82</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nur Saidah selaku guru kelas IV terkait evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada siswa, mengatakan bahwa :

“Terkait penilaian sendiri, kami lebih banyak melakukan penilaian kepada siswa. Diwujudkan dalam bentuk ujian tulis dan ujian langsung. Ujian tulisnya biasanya berupa ulangan harian, kuis, UTS, UAS dsb. Ujian langsungnya biasanya

<sup>82</sup> Muhammad Wasil, Waka Kurikulum MI Miftahul Ulum 03 Suren Wawancara 2 Mei 2019

digunakan untuk penilaian afektif dan psikomotor, seperti misalnya pada penilaian afektif kita lakukan pengamatan pada sikap dan perilaku siswa di dalam kelas maupun saat mereka istirahat (di luar kelas). Untuk psikomotor sendiri, contohnya hafalan siswa. Mereka setoran hafalan, kemudian saya koreksi bagaimana bacaannya. Pada penilaian kognitif, misalnya terdapat siswa yang tidak tuntas, kami melakukan program remedi pada saat hari berikutnya. Ya seperti itu penilaiannya.<sup>83</sup>

Dari hasil observasi di kelas saat pembelajaran penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik ini sangat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang materi yang dipelajari.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Dari data-data yang telah diperoleh dilapangan melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data, selanjutnya dianalisis kembali sesuai dengan fokus masalah yang ada dalam penelitian.

Adapun data-data yang diperoleh dilapangan meliputi :

#### **1. Perencanaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasa temuan dalam penelitian ini pembuatan

---

<sup>83</sup> Nur Saiadah, guru kelas IV wawancara dan observasi, 26 April 2019

perencanaan tematik kelas IV di MI miftahul ulum 03 suren jember dilaksanakan agar dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran.

Pada hakekatnya perencanaan merupakan hal penting sebelum melakukan hal sesuatu. Karena kita sebelum melakukan sesuatu hal kegiatan dengan merencanakan terlebih dahulu, maka kegiatan tersebut akan lebih terarah. Seperti halnya pembelajaran, seorang guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, hendaknya dia membuat sebuah perencanaan yang matang agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan. Selaras dengan teori perencanaan, salah satu aspek dari tujuan pendidikan adalah memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan bagian dari tujuan yang menjadi dasar integrasi dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu, dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya.<sup>84</sup>

Sedangkan tujuan dari perencanaan adalah menimbulkan minat pada siswa, memberi perasaan positif mengenai pembelajaran yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi normal untuk belajar.

Dri hasil penelitian bahwasanya di MI 03 Surren. Seluruh guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, membuat perencanaan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang di lakukan dapat mencapi tujuan yang diharapkan.

---

<sup>84</sup> Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran* 22

Hal pertama yang dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran tematik adalah menyiapkan perangkat pembelajaran dengan memetakan kompetensi-kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa pada setiap pembelajaran setelah sebelumnya guru menyiapkan kalender pendidikan, program tahunan dan program semester. Menurut Triyanto dalam Sa'dun menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik diperlukan beberapa persiapan meliputi: pemetaan konsep dasar, pengembangan jaringan-jaringan tema, pengembangan silabus, dan penyusunan pelaksanaan pembelajaran.<sup>85</sup>

Perencanaan pada pembelajaran tematik harus di buat secara matang caranya adalah sesuai dengan pembahasan di atas yaitu memilih media pembelajaran yang tepat dan mudah dilaksanakan. Sesuai dengan karakteristik

Pembelajaran tematik yang bersifat fleksible. Pembelajaran tematik yang bersifat fleksible di mana guru dapat mengaitkan bahan belajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

---

<sup>85</sup> Sa'dun Akbar, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, 24

## 2. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Proses pelaksanaan merupakan aplikasi dari program perencanaan yang telah dibuat. Setiap proses belajar mengajar guru mempunyai berbagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Salah satu yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan media belajar yang dipakai guru. pemilihan dan penggunaan media belajar haruslah yang membuat siswa dapat belajar dengan aktif, dengan kata lain guru harus mempertimbangkan pemilihan media belajar yang digunakan apakah media tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif berfikir dan aktif dalam memecahkan masalah, selain itu juga apakah media tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik atau materi pelajaran yang diberikan.

Pada kegiatan awal pembelajaran hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah<sup>86</sup>

- a. Memberikan sugesti positif
- b. Memberikan pernyataan yang memberi manfaat bagi siswa
- c. Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna
- d. Membangkitkan rasa ingin tahu
- e. Menciptakan lingkungan fisik, emosional, dan sosial yang positif
- f. Menenangkan rasa takut

---

<sup>86</sup> Meier, *The Accelerated Learning hand book*, 106.

- g. Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar
- h. Merangsang rasa ingin tahu siswa dan mengajak terlibat aktif sejak awal

Pelaksanaan pembelajaran tematik untuk siswa yang dominan di mana mereka lebih banyak menyerap informasi melalui gerakan fisik, aktifitas yang bisa dilakukan untuk mmaksimalkan kemampuan adalah dengan memperbanyak praktek di lapangan melakukan demonstrasi dan lain-lain. Bagi siswa yang memiliki karaktert auditotory, dimana mereka lebih banyak menyerap informasi melalui pendengaraan maka aktifitas yang dapat dilakukan dengan memaksimalkan kemampuannya audio dalam pembelajaran. Sedangkan siswa yang berkarakter visual dimana siswa lebih banyak menyerrap informasi melalui daya penglihatannya maka aktifitas yang tepat dilakukan bagi siswa membiarkan mereka menulis apa yang mereka lihat.<sup>87</sup> Hal tersebut dapat dilihat dari persiapan guru untuk memulai pembelajaran, yakni dengan meyiapkan media-media yang diperlukan untuk gaya keberagaman belajar siswa semua terpenuhi. Artinyan semua siswa dapat belajar dengan efektif dan efesien.tentunya pemilihan satu metode saja tidak cukup.pemilihan beberapa metodedan model sebuah pembelajaran sangat mendukung untuk mencapai tujuan dari suatu pembelajan. Sehingga hasil peroses pembelajaran sesuai dengan yang di harapkan oleh semua pihak, baik guru dan siswa.

---

<sup>87</sup> Gunawan dan Darmani, *Mengajar di Jaman NOW* 86.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa guru harus melakukan beberapa tahap. Ketika guru memasuki kegiatan pembelajaran, guru mula-mula menjelaskan sedikit tentang materi yang dipelajari sesuai dengan aktifitas peserta didik. ketika menjelaskan guru juga mengaitkan dengan dunia nyata yang ada disekitar peserta didik kemudian setelah sedikit memberi penjelasan , membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk meyelesaikan tugas. Didalam pembelajaran guru juga tidak lupa memberikan permainan – permainan kepada siswa, biasanya berupa tebak tebakan yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan akhir adalah kegiatan penutup dimana sebelum kegiatan belajar mengajar ditutup guru memberikan penguatan atas apa yang telah ditanyakan oleh siswa dan memberikan sedikit penguatan terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa dan mengaitkannya dengan pengalaman dunia nyata. Dengan tujuan untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman dan keberhasilan guru dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar

### **3. Evaluasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Sebagaimana telah dijelaskan bahwasannya evaluasi sangatlah penting dalam peroses pembelajaran, gunannya adalah mengukur keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri. evaluasi dalam pembelajaran pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik sama halnya dengan

evaluasi pembelajaran tematik seperti biasanya. Seperti pelaksanaan evaluasi di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember, yaitu melaksanakan evaluasi untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang telah dilakukan, untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa.

Pada setiap pembelajaran tidak selalu yang digunakan adalah dengan menggunakan tertulis atau tes tulis. Tetapi juga ada yang menggunakan penilaian non tes. biasanya penilaian non tes biasanya digunakan untuk menilai sikap kebiasaan kerja, kejujuran dan lain-lain.<sup>88</sup> Dari hasil penelitian evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tema 1 lainnya Kebersamaan subtema 1 yaitu ke beragaman budaya bangsa adalah menggunakan non tes yakni penilaian kinerja yang dilakukan dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok, penilaian ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui aspek kognitif, untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Serta bagaimana siswa menjalin kerjasama dengan siswa yang lain kemudian penilaian yang digunakan oleh guru adalah penilaian efektif atau sikap. Penilaian ini dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melihat sikap siswa apakah dia antusias mengikuti pembelajaran atau tidak.

Dari hasil penelitian lapangan didapatkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik sangat membantu guru,

---

<sup>88</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabani, *Desain Pembelajaran Tematik*, 226.

dan juga membuat siswa menjadi lebih antusias, sehingga nilai yang didapat oleh siswa juga meningkat.

Untuk mengukur keberhasilan dari pembelajarannya guru melakukan penilaian harian. Penilaian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam sebuah bahasan atau materi tertentu. Ulangan harian ini terdiri seperangkat soal yang harus dijawab oleh siswa dan juga tugas-tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep yang sedang dibahas.

Selain itu juga guru melakukan penilaian tengah semester untuk mengetahui nilai dari siswa. Penilaian tengah semester yang dilakukan oleh guru pada tiap akhir penggalan waktu penyelenggaraan program kegiatan belajar mengajar selama setengah semester, selain itu penilaian tengah semester ini digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran atau daya serap siswa untuk bahan kajian yang telah dipelajari selama setengah semester.

IAIN JEMBER

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat di ambil kesimpulan dari setiap fokus masalah yang telah di kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Pada tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik Kelas IV dalam Pendekatan Saintifik meliputi beberapa perencanaan yaitu : a. Guru menyusun perangkat pembelajaran, b. Penentuan perencanaan yang cocok untuk siswa kelas IV dengan pendekatan saintifik, c. Penentuan metode pembelajaran, d. Evaluasi.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik klas IV dalam pendekatan saintifik meliputi beberapa pelaksanaan meliputi beberapa pelaksanaan , yaitu : a. pengaturan siswa di dalam kelas, b. Melaksanakan pembelajaran dan pendekatan saintifik, c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan 5 M, (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan), d. Menggunakan strategi, e. Menggunakan metode, f. Menggunakan media, g. Melaksanakan evaluasi pada selesai pembelajaran.
3. Pada tahap evaluasi ada tiga aspek penilaian oleh guru, yaitu, aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan), yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga evaluasi dilakukan satu kali pembelajaran atau satu kali tatap muka.

## **B. Saran-saran**

Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember. Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang ditunjukkan antara lain untuk :

### **1. Kepala Madrasah MI “Miftahul Ulum 03 Suren Jember**

Mengadakan pelatihan kepada guru-guru tentang cara Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik,

### **2. Ustadz/ustadzah MI “Miftahul Ulum 03 Suren Jember**

Pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran tematik, agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **3. Bagi peserta didik**

Peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan waktu luang serta fasilitas yang ada dan mampu mengembangkan kemampuan dalam belajar untuk dapat memecahkan masalah.

### **4. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti mempersiapkan waktu ekstra sebelum penelitian dimulai untuk mensosialisasikan model pembelajaran saintifik dalam pembelajaran tematik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,)
- Al-Qur'an, 2009 Tafsir Perkata. Magfirah Pustaka
- Anshari. 2016. *Poblematika Pembelajaran Tematik* (Tesis, UIN Maliki.),
- Departemen Agama.2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Gunawan dan Darmani.2018, *Mengajar di Jaman NOW (Pembelajaran Dengan Pendekatan SAVI, Sainifik, Literasi, PPK, 4C, dan HOTS)*, Surabaya. WADE Graup
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pembelajaran* . Jakarta. RINEKA CIPTA
- Imas Kurniasih. 2017. *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena),.
- Jurnal Darul Ilmi Vol 03. No. 01 Januari 2015. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padang sidimpuan,
- Kamendikbud. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum* ( jakarta: kamendibud,).
- Lailatul Usriyah dkk, 2018. *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Leterasi*, (surabaya: IMTIYAZ:
- Lelya hilda. 2013. *Pendekatan Sainifik Pada Proses Pembelajaran* (telaah kurikulum).
- Lexi J. Moleong, 2010 *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,). ,
- M. Hosnan, 2014. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor Ghalia Indonesia;),.
- Mattew B. Miele, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. 2014, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage ),
- Meier . Dave. 2003, *The Accelerated Learning hand book ( Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan)*. Bandung. kaifa
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember : SATAIN Press),
- Permendibud nomor 24. 2016. tentang Standar Proses
- Rusman, 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali Press),)

- Rusman, 2016. *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Sa'dun Akbar Dkk, 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Bandung: Rosda Karya),
- Sugiono. 2011 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*,
- Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian* ( Jakarta: PT Rineka Cipta. )
- Sutirdjo dan Sri Istuti Mamik. 2016. *Tematik* (Malang, Bayu Media Publishing.),
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual Konsep, Landasan dan Implementasinya pada kurikulum 2013 (kurikulum Tematik Integratif TKI)* Jakarta Prenadamedia Group),



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,)
- Al-Qur'an, 2009 Tafsir Perkata. Magfirah Pustaka
- Anshari. 2016. *Poblematika Pembelajaran Tematik* (Tesis, UIN Maliki.),
- Departemen Agama.2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Gunawan dan Darmani.2018, *Mengajar di Jaman NOW (Pembelajaran Dengan Pendekatan SAVI, Sainifik, Literasi, PPK, 4C, dan HOTS)*, Surabaya. WADE Graup
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pembelajaran* . Jakarta. RINEKA CIPTA
- Imas Kurniasih. 2017. *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena,),.
- Jurnal Darul Ilmi Vol 03. No. 01 Januari 2015. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padang sidimpuan,
- Kamendikbud. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum* ( jakarta: kamendibud,).
- Lailatul Usriyah dkk, 2018. *Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Leterasi*, (surabaya: IMTIYAZ:
- Lelya hilda. 2013. *Pendekatan Sainifik Pada Proses Pembelajaran* (telaah kurikulum).
- Lexi J. Moleong, 2010 *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,). ,
- M. Hosnan, 2014. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor Ghalia Indonesia;),.
- Mattew B. Miele, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. 2014, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage ),
- Meier . Dave. 2003, *The Accelerated Learning hand book ( Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan)*. Bandung. kaifa
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember : SATAIN Press),
- Permendibud nomor 24. 2016. tentang Standar Proses
- Rusman, 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali Press,),

- Rusman, 2016. *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Sa'dun Akbar Dkk, 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Bandung: Rosda Karya),
- Sugiono. 2011 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*,
- Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian* ( Jakarta: PT Rineka Cipta. )
- Sutirdjo dan Sri Istuti Mamik. 2016. *Tematik* (Malang, Bayu Media Publishing.),
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual Konsep, Landasan dan Implementasinya pada kurikulum 2013 (kurikulum Tematik Integratif TKI)* Jakarta Prenadamedia Group),



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wasil

NIM :084158015

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Tempat, tanggal lahir : Jember 1 April 1987

Alamat : DusunJatian RT 01 RW 01 Desa Sumberanget  
LedokomboJember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“PenerapanPendekatanSaintifikdalamPembelajaranTematikKelas IV di MI MiftahulUlum 03 Suren Jember Tahun Ajaran 2018/2019”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 02 Agustus 2019

Penulis



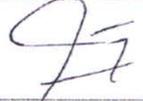
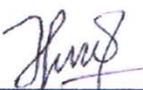
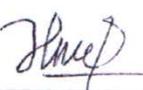
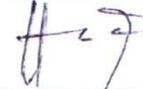
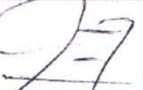
**Wasil**

NIM.084158015

### Matrik Penelitian

Judul	Komponen	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1. Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019	Media  1. Pendekatan Saintifik 2. Pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi 5 M, 3. Evaluasi pembelajaran tematik	1. Pengertian Pembelajaran Saintifik 2. RPP (Selaras dengan pendekatan saintifik) 3. penguasaan media mengajar berbasis saintifik 4. evaluasi berbasis pendekatan saintifik 5. Pengertian Pembelajaran Tematik	Informan 1. Primer a. Kepala MI Miftahul Ulum 03 Suren b. Guru MI Miftahul Ulum 03 Suren c. Siswa MI Miftahul Ulum 03 Suren 2. Sekunder a. Buku b. Dokumentasi c. Kepustakaan Internet	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis data menggunakan <i>interactive model</i> (Miles dan Huberman) a. Koleksi data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan 4. Validitas data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana Perencanaan Pendekatan saintifik dalam Pembelajaran tematik di MI Miftahul Ulum03Surenjember Tahun Pembelajaran 2018/2019. 2. Bagaimana Pelaksanaan Pendekatan saintifik dalam Pembelajaran tematik di MI Miftahul Ulum03 Suren jember Tahun Pembelajaran 2018/2019 4. Bagaimana Evaluasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik di MI Miftahul Ulum03 jember Suren Tahun Pembelajaran 2018/2019

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	15 April 2019	Menyerahkan surat penelitian kepada kepala Madrasah MI Miftahul Ulum 03 bapak Taufiq Hidayah S.Pd	
2.	16 April 2019	Wawancara kepada kepala sekolah MI Miftahul Ulum 03 bapak Taufiq Hidayah S.Pd	
3.	18 April 2019	Observasi awal di kelas dan konsultasi kepada guru kelas MI Miftahul Ulum 03	
4.	26 April 2019	Wawancara guru kelas ibu Nur Saidah S.Pd selaku wali kelas IV MI Miftahul Ulum 03	
5.	27 April 2019	Wawancara guru kelas bapak Moch. Khoirul Umam S.Pd selaku wali kelas V MI Miftahul Ulum 03	
6.	30 April 2019	Observasi dan dokumentasi didalam kelas IV MI Miftahul Ulum 03	
7.	2 Mei 2019	Wawancara kepada wakakurikulum MI Miftahul Ulum 03 bapak wasil S.Pd.I	
8.	10 Mei 2019	Wawancara kepada Ahmad Ubaidillah peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum 03	
9.	15 Mei 2019	Meminta surat keterangan selesai penelitian dan perlengkapn berkas penelitian	

Jember, 15 Mei 2019  
 Kepala MI Miftahul Ulum 03  
  
Taufiq Hidayah, S.Pd

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Observasi tentang lokasi atau tempat MI “Miftahul Ulum 03 Suren Jember
2. Proses kegiatan pembelajaran
3. Kondisi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana pembelajaran yang diterapkan di MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember
2. Perencanaan pembelajaran
  - a) Prinsip-prinsip Perencanaan Pembelajaran
  - b) Manfaat Perencanaan Pembelajaran
  - c) Langkah-langkah perencanaan pembelajaran
3. Pelaksanaan pembelajaran
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Menyampaikan materi pembelajaran
  - c) Menutup pembelajaran
4. Evaluasi pembelajaran
  - Evaluasi formatif
  - Evaluasi sumatif

### **C. Pedoman dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya MI “Miftahul Ulum 03 Suren Jember
  - a) Visi dan Misi MI “Miftahul Ulum 03 Suren Jember
  - b) Struktur organisasi MI “Miftahul Ulum 03 Suren Jember
  - c) Data pendidik MI “Miftahul Ulum 03 Suren Jember
  - d) Data peserta didik MI “Miftahul Ulum 03 Suren Jember
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Buku pegangan guru

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : MI.Miftahul Ulum 03 Suren  
**Kelas /Semester** : IV/1(satu)  
**Tema** : 1. Indahnya Kebersamaan  
**Subtema** : 1. Keberagaman Budaya Bangsaaku  
**Pembelajaran ke-** : 1  
**Fokus Pembelajaran** : Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA  
**Alokasi Waktu** : 6 x 35 menit(6 JP)

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

#### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.	4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

#### IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

#### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari benda di sekitar dengan lengkap.
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf.
2. Keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
3. Sikap menghargai keragaman.
4. Cara menghasilkan bunyi dari alat musik tradisional dan benda-benda sekitar.
5. Sumber bunyi.
6. Faktor yang mempengaruhi perbedaan bunyi (amplitudo, frekuensi, resonansi).
7. Sifat-sifat perambatan bunyi.

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.  
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.  
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li><li>3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</li></ol>	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</li> <li>5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</li> <li>8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</li> <li>9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</li> </ol>	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali. Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengembangkan literasi.</li> <li>2. Siswa diajak untuk mendiskusikan pakaian adat, rumah tradisional, dan makanannya.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru, bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia.</li> <li>4. Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka tentang asal suku siswa (Sunda, Jawa, Minang, dan seterusnya).</li> <li>5. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya. Jika mayoritas siswa berasal dari suku yang sama, siswa diminta menceritakan suku lainnya yang mereka ketahui.</li> <li>6. Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama.</li> <li>7. Siswa dibagi menjadi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. Setiap kelompok diminta membaca teks 'Pawai Budaya' pada Buku Siswa (BS) T1 ST1 P1 halaman 1-2. Siswa diminta menandai paragraf 1-5.</li> <li>8. Siswa difasilitasi untuk mendiskusikan sikap yang harus ditunjukkan dalam bekerja kelompok.</li> <li>9. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi paragraf satu.</li> <li>10. Setiap kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusi tentang isi paragraf satu di depan kelompok yang lain. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan masukan. Setiap siswa diminta mencatat masukan dan komentar sebagai bahan untuk perbaikan dari hasil diskusi mereka.</li> <li>11. Siswa masih dalam kelompok diminta untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf kedua.</li> <li>12. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf.</li> </ol>	180 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Siswa secara mandiri diminta untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks 'Pawai Budaya' pada BS dan menuliskannya dalam peta pikiran yang tersedia pada BS halaman 4-6. Sebelum mengisi peta pikiran, siswa mendapatkan penjelasan cara mengisinya dari guru. Kegiatan ini untuk menumbuhkan karakter.</li> <li>14. Selama siswa mengerjakan peta pikiran, guru berkeliling memberikan penguatan dan memeriksa pekerjaan siswa dengan rubrik.</li> <li>15. Siswa kembali diingatkan pada kegiatan di awal pembelajaran tentang keragaman suku dari teman-teman di kelas. Siswa diajak melihat animasi keragaman suku dan budaya Indonesia dari Rumah Juara untuk menarik minat siswa.</li> <li>16. Setiap siswa diminta untuk mencari informasi dengan cara mewawancarai paling sedikit delapan teman di kelas. Informasi yang harus dicari adalah tentang daerah asal dan ciri khas dari daerah tersebut. Siswa menuliskan informasi pada tabel yang tersedia pada BS halaman 8.</li> <li>17. Selama siswa melakukan wawancara, guru dapat melakukan pendampingan sekaligus memastikan siswa bersikap sopan, berbahasa santun, dan saling menghargai saat wawancara berlangsung.</li> <li>18. Usai kegiatan wawancara, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mendapatkan pengarahan pada tugas berikutnya. Guru mengajukan pertanyaan terbuka: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap kalian kepada teman yang berasal dari suku yang berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda?</li> <li>• Ceritakan satu pengalaman yang berkesan bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda!</li> </ul> </li> <li>19. Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>20. Siswa kemudian secara berpasangan dapat saling menceritakan pengalaman masing-masing bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda.</li> <li>21. Siswa menyimak saat guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap mensyukuri keragaman budaya, suku, dan agama dengan saling menghargai dalam keragaman serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia.</li> <li>22. Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabel tentang sikap saling menghargai yang terdapat pada BS halaman 8-9 secara mandiri.</li> <li>23. Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya.</li> <li>24. Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut</li> </ol>	
--	---	--

	<p>mereka menarik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>25. Siswa mendengarkan saat guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah.</li> <li>26. Siswa diajak berdiskusi tentang cara alat musik tersebut dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dan sebagainya.)</li> <li>27. Siswa membaca teks tentang beragam alat musik tradisional yang ada pada BS halaman 10, kemudian mengisi tabel yang tersedia pada BS halaman 11 secara mandiri.</li> <li>28. Siswa diajak membunyikan benda-benda yang terdapat di kelas dan sekitarnya. Siswa diingatkan untuk memilih benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dengan cara yang berbeda.</li> <li>29. Siswa diminta mengisi tabel dan pertanyaan yang tersedia pada BS halaman 12 berdasarkan hasil eksplorasi.</li> <li>30. Siswa menyimak saat guru memberikan penguatan tentang bunyi berasal dari benda yang bergetar, sumber bunyi, dan sifat-sifat perambatan bunyi.</li> <li>31. Siswa dibagi dalam kelompok besar yang terdiri dari 8-10 siswa. Siswa dapat menentukan kelompok secara mandiri berdasarkan jenis alat musik yang disukai.</li> <li>32. Setiap kelompok diminta untuk menciptakan satu kombinasi bunyi dari beragam benda.</li> <li>33. Setiap kelompok dapat menampilkan hasil karya ansambel bunyi mereka secara bergantian.</li> <li>34. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat pada BS halaman 14-15 berdasarkan hasil kerja sama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar.</li> <li>35. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar bersama guru bahwa menghargai perbedaan dapat memperkuat persatuan dan kesatuan. salah satu cara menghargai perbedaan yaitu dengan hidup rukun.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?</li> </ul> </li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></li> <li>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <b>disiplin</b>.</li> <li>5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ol>	15 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

#### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPS	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

#### c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
IPS	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.	Unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 15.
IPA	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

#### d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

#### e. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

#### a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					

3.					
4.					
5.					

### b. Rubrik Penilaian Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalumendengarkanteman yang sedang berbicara.	Mendengarkanteman yang berbicara, namunsekali masihperlu diingatkan.	Masih perludiingatkan untukmendengarkanteman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untukmendengarkanteman yang sedang berbicaramun tidakmengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontakmata, bahasatubuh, postur,ekspresi wajah,suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengantepat.	Merespon dengantepat terhadapkomunikasinonverbal yangditunjukkanteman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Mebutuhkanbantuaan dalammemahamibe ntuk komunikasinonverbal yang ditunjukkanteman.
Partisipasi(menyampaikanide, perasaan,pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalumendukung dan memimpinteman lainnyasaat diskusi.	Berbicara danmenerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secararinci, namunt erkadang merespon kurangseseuai dengantopik.	Jarang berbicara Selamaproses diskusiberlangsung.

$$\text{Penilaian (penskoran)}: \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

### c. Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.

Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

#### d. Rubrik Penilaian IPS

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman budaya, serta mengomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara dengan lengkap	Menuliskan sebagian besar informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara cukup lengkap.	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara kurang lengkap.	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.
Komunikasi lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama	Mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara kurang sistematis.	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.
Sikap kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.
Santun dan saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan	Menunjukkan sikap santun dan saling	Menunjukkan sikap santun dan	Perlu dimotivasi

	saling menghargai dengan semua teman secara konsisten.	menghargai dengan semua teman namun belum konsisten.	saling menghargai hanya dengan beberapa teman.	untuk bersikap santun dan saling menghargai dengan semua teman.
--	--	--	--	---

$$\text{Penilaian (penskoran): } \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

**e. Rubrik Penilaian IPA**

- 1) Tugas siswa menjelaskan dan menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Cara menghasilkan bunyi	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang lengkap.	Belum dapat menemukan menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Sikap rasa ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

$$\text{Penilaian (penskoran): } \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

2) Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampai-kan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilaku-kan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilaku-kan secara sistematis namun masih membutuh-kan bimbingan dalam menemu-kan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Refleksi Guru:

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Suren, Juli 2018/2019.  
Guru Kelas IV

**TAUFIQ HIDAYAH, S.Pd.**  
**NIP.**

**NUR SAIDAH, S.Pd.**  
**NIP.**

Lampiran 6

**A. Penilaian Kinerja**

**1. Kinerja dalam menyelesaikan kerja kelompok**

No	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah	Nilai
		Kerja Sama	Keaktifan	Kedisiplinan	Tanggung jawab		
1	SUPRIADI	3	3	2	3	11	68
2	NADILA D. A	3	2	3	3	11	68
3	DIAN RATIH	3	3	3	2	11	68
4	HAYATI	3	2	3	2	10	62
5	INDAH K. R	3	2	2	3	10	62
6	M. HASAN	3	3	3	3	12	75
7	JUPRIANTO	3	3	3	3	12	75
8	RIFANATUL	3	3	2	3	11	68
9	MUSRIFA H	3	3	3	3	12	75
10	GADISTIA	3	2	3	3	11	68
11	M. FAUZI	3	2	3	3	11	68
12	ALLAFTAL Q	3	3	3	3	12	75
13	LAILATUS S	3	2	3	3	11	68
14	HABIBULLAH	3	3	3	2	11	68
15	LINDA N. A	3	3	3	3	12	75
16	ABIL	3	3	3	3	12	75
17	M. ALFAN N	3	2	3	3	11	68
18	A. HALIF	3	2	3	3	11	68
19	WINDA	3	3	3	3	12	75
20	RISKA	3	3	3	3	12	75
21	IKE N	3	3	3	3	12	75
22	DANIL	3	3	3	3	12	75
23	BAROKATUN	3	3	3	3	12	75
24	UBAIDILLAH	3	3	3	3	12	75
25	NAFILATUL	3	3	3	3	12	75
26	M HENDRA	3	3	3	3	12	75
27	PUSRI	3	3	3	3	12	75

28	SAFIRATUL J	3	3	3	3	12	75
29	DEDE ARIL	3	3	3	3	12	75

Keterangan Skor :

1 = Kurang

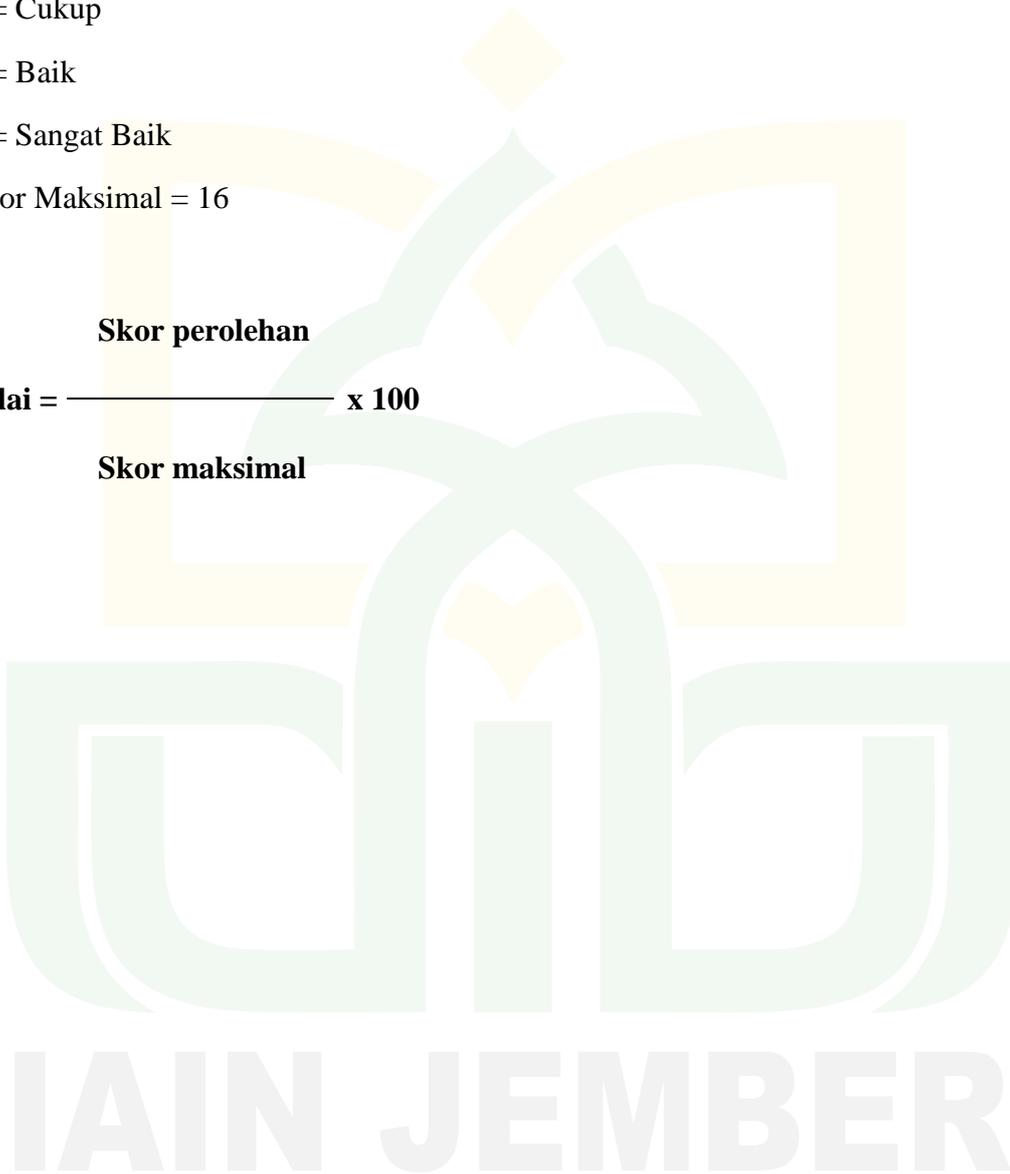
2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Skor Maksimal = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



## 2. Penilaian kinerja dalam menyelesaikan tugas presentasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah skor	Nilai
		Komunikasi	sistematika penyampaian	Penguasaan, pengetahuan /materi	Keberanian	Antusias		
1	SUPRIADI	3	3	2	3	3	14	70
2	NADILA D. A	2	3	3	3	3	14	70
3	DIAN RATIH	4	3	3	3	4	17	85
4	HAYATI	3	4	4	3	3	17	85
5	INDAH K. R	3	4	3	4	3	17	85
6	M. HASAN	2	3	3	4	3	15	75
7	JUPRIANTO	2	4	4	2	4	16	80
8	RIFANATUL	4	3	2	2	3	14	70
9	MUSRIFA H	4	3	4	3	3	17	85
10	GADISTIA	3	3	4	4	4	18	90
11	M. FAUZI	3	4	3	4	4	18	90
12	ALLAFTAL Q	3	3	3	4	4	17	85
13	LAILATUS S	3	3	2	3	3	14	70
14	HABIBULLAH	3	3	2	2	3	13	65
15	LINDA N. A	4	4	3	3	3	17	85
16	ABIL	3	4	3	3	3	16	80
17	M. ALFAN. N	2	4	3	2	3	14	70
18	A HALIF	2	3	3	4	3	15	75
19	WINDA	4	3	3	3	4	17	85
20	RISKA	3	4	4	3	4	18	90
21	IKE. N	3	4	4	3	3	17	85
22	DANIL	4	4	3	4	3	18	90
23	BAROKATUN	4	3	3	2	3	15	75
24	UBAIDILLAH	4	3	4	4	3	18	90
25	NAFILATUL	3	4	4	3	3	17	85
26	M HENDRA	3	3	4	3	3	16	80

27	PUSRI	3	3	4	4	3	17	85
28	SAFIRATUL J	4	3	3	4	3	17	85
29	DEDE ARIL	4	3	2	4	3	18	90

**Keterangan skor :**

**Komunikasi :**

- 1 = Tidak dapat berkomunikasi
- 2 = Komunikasi agak lancar,tetapi sulit dimengerti
- 3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti
- 4 = Komunikasi sangat lancar,benar dan jelas

**Sistematika Penyampaian**

- 1 = Tidak sistematis
- 2 = Sistematis,uraian kurang
- 3 = Sistematis,uraian cukup
- 4 = Sistemstis,uraian luas

**Wawasan :**

- 1 = Tidak menunjukkan pengetahuan/materi
- 2 = Sedikit memiliki pengetahuan/materi
- 3 = Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas
- 4 = Memiliki pengetahuan/materi yang luas

**Keberanian**

- 1 = Tidak ada keberanian
- 2 = Kurang berani
- 3 = Berani
- 4 = Sangat berani

**Antusias :**

- 1 = Tidak Antusias
- 2 = Kurang Antusias
- 3 = Antusias tetapi kurng control
- 4 = Antusias dan terkontrol

Skor maksimal = 20

**Skor perolehan**

**Nilai = \_\_\_\_\_ x 100**

**Skor maksimal**

### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	SUPRIADI	60
2	NADILA DIANA AYU	70
3	DIAN RATIH	80
4	HAYATI	90
5	INDAH KURNIA RAMANDANI	70
6	M. HASAN	70
7	JUPRIANTO	80
8	RIFANATUL	80
9	MUSRIFA HASANAH	80
10	GADISTIA	70
11	M. FAUZI	70
12	ALLAFTAL QOIS	90
13	LAILATUS SYARIFAH	90
14	MUHAMMADF HABIBULLAH	70
15	LINDA NUR AINI	80
16	ABIL	80
17	M. ALFAN NAULI	70
18	AHMAD HALIF	70
19	WINDA	90
20	RISKA	80
21	IKE NUR JANNAH	80
22	DANIL	80
23	BAROKATUN NAFIAH	80
24	AHMAD UBAIDILLAH	90
25	NAFILATUL MUKARROMAH	80
26	MOCH. HENDRA	90
27	PUSRI	70
28	SAFIRATUL JANNAH	80
29	DEDE ARIL	80

## LEMBAR HASIL OBSERVASI BELAJARA MENGAJAR

Nama Sekolah : MI Miftahul Ulum 03  
 Tahun Pelajaran : 2018/2019  
 Tanggal : 30 April 2019  
 Kelas/Semester : IV/I  
 Tema, Sub Tema : Indahnya Kebersamaan, keragaman budaya bangsaku  
 Pembelajaran Ke- : 1  
 Nama Guru : Nur Saidah, S.Pd

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Membuka pembelajaran	✓	
2	Apersepsi	✓	
3	Mengaitikan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	✓	
4	Penyampaian materi	✓	
5	Pemanfaatan media visual	✓	
6	Pemanfaatn media audio	✓	
7	Penggunaan metode pembelajaran	✓	
8	Pemberian bimbingan kepada siswa	✓	
9	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	✓	
10	Menutup pembelajaran dan memberikan kesimpulan	✓	

IAIN JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2503/In.20/3.a/PP.00.9/04/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

08 April 2019

Yth. Kepala MI Miftahul Ulum 3 Suren  
Jl. KH. Sanhaji No. 57 Suren Ledokombo

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Wasil  
NIM : 084158015  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Miftahul Ulum03 Suren Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala MI Miftahul Ulum 03 Suren
2. Guru MI Miftahul Ulum 03 Suren
3. Peserta didik MI Miftahul Ulum 03 Suren
4. Wali murid MI Miftahul Ulum 03 Suren

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*



Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Hoironul Faizin



Lampiran 9



wawancara dengan Bapak Taufiq Hidayah selaku kepala MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember



Wawancara dengan Bapak Muhammad Wasil selaku Waka Kurikulum MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember



Wawancara dengan Bapak Moch. Khoirul Umam selaku guru kelas V  
MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember



Wawancara dengan Ibu Nur Saidah selaku wali kelas IV  
MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

Lampiran 9



Wawancara dengan Ahmad Ubaidillah siswa kelas IV MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember



Dokumentasi kegiatan belajar mengajar MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember

Foto kegiatan tugas kelompok



## BIODATA PENULIS



Nama : Wasil  
NIM : 084158015  
Tempat, tanggal lahir : Jember 1 April 1987  
Alamat : Dusun Jatian RT 01 RW 01 Desa Sumberanget  
Ledokombo Jember  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI  
Riwayat pendidikan :  
a. SDN Sumberanget 01  
b. MTS Kholid Bin Walid Dukuh Mencek  
c. MA Mamba'ul Ulum Sukorambi  
d. IAIN Jember